

**DETERMINAN PROFITABILITAS DENGAN *FIRM*  
*SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL (STUDI  
EMPIRIS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA)**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**AMRIYANI  
NIM. 20 401 00146**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**DETERMINAN PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL (STUDI EMPIRIS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA)**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**AMRIYANI  
NIM. 20 401 00146**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**DETERMINAN PROFITABILITAS DENGAN *FIRM*  
SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL (STUDI  
EMPIRIS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA)**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*


**Oleh**

**AMRIYANI  
NIM. 20 401 00146**

**Pembimbing I**

  
**M. Fauzan, M.E.I  
NIP. 19890404 202012 1 009**

**Pembimbing II**

  
**Ananda Anugrah Nasution, M.Si  
NIP. 19911017 202012 1 008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi  
An. **Amriyani**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 16 September 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

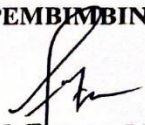
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Amriyani** yang berjudul **“Determinan Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**

  
**M. Fauzan, M.E.I**  
NIP. 19890404 202012 1 009

**PEMBIMBING II**

  
**Ananda Anugrah Nasution, M.Si**  
NIP. 19911017 202012 1 008

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amriyani  
NIM : 20 401 00146  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Determinan Profitabilitas Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Uneversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 18 September 2024

Saya yang menyatakan



**Amriyani**  
**NIM. 20 401 00146**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amriyani  
NIM : 20 401 00146  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Determinan Profitabilitas Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia)”. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 18 September 2024

yang Menyatakan,



**Amriyani**  
**NIM. 20 401 00146**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Amriyani  
NIM : 20 401 00146  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Determinan Profitabilitas Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia)

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIDN. 2018087802

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I  
NIDN. 0104048904

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIDN. 2018087802

M. Fauzan, M.E.I  
NIDN. 0104048904

Indah Permatasari Siregar, M.Si  
NIDN. 2024059302

Windari, S.E., M.A  
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Aula Febi Lantai 2  
Tanggal : 08 Oktober 2024  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)  
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,78  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

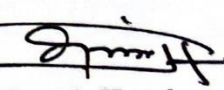
**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **Determinan Profitabilitas Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia)**  
**NAMA** : **Amriyani**  
**NIM** : **20 401 00146**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 30 Oktober 2024



Dekan  
  
**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : Amriyani  
**NIM** : 20 401 00146  
**Judul Skripsi** : **Determinan Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan akan tetapi *Return on Assets* tidak mengalami peningkatan, *Non Performing Financing* mengalami penurunan namun diikuti penurunan *Return on Assets*, *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan akan tetapi *Return on Assets* tidak mengalami peningkatan, *Net Operating Margin* mengalami peningkatan akan tetapi *Return on Assets* tidak mengalami peningkatan, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional mengalami penurunan akan tetapi *Return on Assets* tidak mengalami peningkatan. Adapun tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Net Operating Margin*, Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Assets* dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan jumlah 72 sampel. Teknik analisis data meliputi analisis data deskriptif, uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sementara itu, uji hipotesis meliputi uji koefisien determinasi, uji t, uji F, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *StataMP17*. Berdasarkan hasil uji parsial menyatakan *Capital Adequacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Net Operating Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian secara simultan menyatakan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Net Operating Margin*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Net Operating Margin*, Beban Operasional Pendapatan Operasional.

## ABSTRACT

Name : Amriyani  
Reg. Number : 20 401 00146  
Thesis Title : *Determinants of Profitability with Firm Size as Control Variable  
(Empirical Study of Islamic Commercial Banks in Indonesia)*

*This study is motivated by a phenomenon that is not in accordance with the theory, where the Capital Adequacy Ratio has increased but Return on Assets has not increased, Non Performing Financing has decreased but followed by a decrease in Return on Assets, Financing to Deposit Ratio has decreased but Return on Assets has not increased, Net Operating Margin has increased but Return on Assets has not increased, and Operating Expenses Operating Income has decreased but Return on Assets has not increased. The research objective is to analyse the effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Net Operating Margin, Operating Expenses on Operating Income on Return on Assets with Firm Size as the control variable. This type of research is quantitative research with multiple regression analysis. The population in the study was the monthly financial statements of Islamic Commercial Banks. Determination of the sample using saturated sampling technique with a total of 72 samples. Data analysis techniques include descriptive data analysis, classical assumption tests namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Meanwhile, hypothesis testing includes the coefficient of determination test, t test, F test, and multiple linear regression analysis with the help of StataMP17. Based on the partial test results, Capital Adequacy has no significant effect on Return on Assets, Non Performing Financing has a significant effect on Return on Assets, Financing to Deposit Ratio has a significant effect on Return on Assets, Net Operating Margin has a significant effect on Return on Assets, Operating Expenses Operating Income has a significant effect on Return on Assets, and Firm Size has a significant effect on Return on Assets . The results of the study simultaneously state that Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Net Operating Margin, Operating Expenses of Operating Income with Firm Size as the control variable together have a significant effect on Return on Assets.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Net Operating Margin, Operating Expenses Operating Income.*

## ملخص البحث

الاسم	: أمرياني
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠١٠٠١٤٦
عنوان البحث	: محددات الربحية مع حجم الشركة كمتغير تحكم (دراسة تجريبية للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا)

وقد جاءت هذه الدراسة مدفوعة بظاهرة لا تتفق مع النظرية حيث ارتفعت نسبة كفاية رأس المال ولكن لم يرتفع العائد على الأصول، وانخفض التمويل غير المنفذ ولكن تبعه انخفاض في العائد على الأصول، وانخفضت نسبة التمويل إلى الودائع ولكن لم يرتفع العائد على الأصول، وارتفع صافي هامش التشغيل ولكن لم يرتفع العائد على الأصول، وانخفضت نفقات التشغيل على الدخل التشغيلي ولكن لم يرتفع العائد على الأصول. الهدف من البحث هو تحليل تأثير نسبة كفاية رأس المال، والتمويل غير المنفذ، ونسبة التمويل إلى الودائع، وصافي هامش التشغيل، وصافي هامش التشغيل، ونفقات التشغيل على الدخل التشغيلي على العائد على الأصول مع حجم الشركة كمتغير تحكم. هذا النوع من البحوث هو بحث كمي مع تحليل الانحدار المتعدد. وكان مجتمع الدراسة هو البيانات المالية الشهرية للبنوك التجارية الإسلامية. تم تحديد العينة باستخدام أسلوب أخذ العينات المشبعة بإجمالي ٧٢ عينة. وتشمل تقنيات تحليل البيانات التحليل الوصفي للبيانات، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية وهي اختبار المعيارية، واختبار تعدد التباين، واختبار التباين والتربط التلقائي. وفي الوقت نفسه، يشمل اختبار الفرضيات اختبار معامل التحديد، والاختبار المتزامن، والاختبار الجزئي، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة نسخة متعددة المعالجات من برنامج ستاتا. استنادًا إلى نتائج الاختبار الجزئي، فإن كفاية رأس المال ليس لها تأثير معنوي على العائد على الأصول، والتمويل غير المنفذ له تأثير معنوي على العائد على الأصول، ونسبة التمويل إلى الودائع لها تأثير معنوي على العائد على الأصول، وصافي هامش التشغيل له تأثير معنوي على العائد على الأصول، ونفقات التشغيل التشغيلية لها تأثير معنوي على العائد على الأصول، وحجم الشركة له تأثير معنوي على العائد على الأصول. تشير نتائج الدراسة في نفس الوقت إلى أن نسبة كفاية رأس المال، والتمويل غير المنتج، ونسبة التمويل إلى الودائع، وصافي هامش التشغيل، ونفقات التشغيل من دخل التشغيل مع حجم الشركة كمتغير تحكم له تأثير كبير على العائد على الأصول.

الكلمات المفتاحية نسبة كفاية رأس المال، نسبة كفاية رأس المال، نسبة التمويل إلى الودائع، صافي هامش التشغيل، نفقات التشغيل إيرادات التشغيل

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M .Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap. S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Sarmiana Batubara. M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan juga Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak Ibu Dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak M. Fauzan, M.E.I., selaku pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, M.Si, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi

peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal baik (jariyah) dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Amran Nasution, Ibunda tersayang Supridah Nasution yang selalu mendoakan kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada adik Reihan Rezky Nasution, Riskiannur Nasution, Wilda Nasution, dan adik paling kecil Andrian Gusti Nasution, yang turut mendoakan dan memotivasi peneliti supaya selalu sabar, kuat dan menyemangati selama proses perkuliahan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman terkasih Siti Aisyah, Novita Damayanti Siregar, Hotnita Tanjung, Lenni Susanti Harahap yang telah berjuang bersama-sama dan saling menguatkan serta memberi dukungan.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 5 Angkatan 2020 yang telah mensupport dan memberi dukungan kepada peneliti

sehingga peneliti lebih semangat untuk meraih gelar sarjana semoga kita sama-sama sukses dan meraih cita-cita.

10. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,  
peneliti

2024

**AMRIYANI**  
**NIM. 20 401 00146**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	’	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	’	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em






ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.




1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : *ﺀ*. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlakudalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

#### **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Definisi Operasional Variabel .....	12
E. Perumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	18
1. <i>Signaling Theory</i> .....	18
2. Profitabilitas .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return on Assets</i> (ROA) .....	25
a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	25
b. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	28
c. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	31
d. <i>Net Operating Margin</i> (NOM) .....	32
e. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	34
f. <i>Firm Size</i> .....	35
B. Kajian / Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Pikir / Konsep .....	48
D. Hipotesis .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>53</b>
1. Populasi .....	53
2. Sampel .....	53
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>54</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>54</b>
1. Studi Dokumentasi .....	54
2. Studi Kepustakaan .....	55
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>55</b>
1. Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Multikolinearitas .....	56
c. Uji Heteroskedastisitas .....	57
d. Uji Autokorelasi.....	57
3. Uji Hipotesis .....	58
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58
b. Uji Parsial (t).....	59
c. Uji Simultan (F) .....	59
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	59

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Bank Syariah.....</b>	<b>61</b>
1. Defenisi Bank Syariah.....	61
a. Bank Umum Syariah (BUS).....	61
b. Unit Usaha Syariah (UUS) .....	63
c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	64
2. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah .....	64
3. Sejarah Bank Syariah di Indonesia.....	64
4. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia.....	65
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>66</b>
1. <i>Return on Assets</i> (ROA) .....	67
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	68
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	69
4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	70
5. <i>Net Operating Margin</i> (NOM) .....	71
6. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) .....	72
7. <i>Firm Size</i> (ukuran perusahaan).....	73
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>74</b>
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	74
a. <i>Return on Assets</i> (ROA) .....	75
b. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	75
c. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	76
d. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	76
e. <i>Net Operating Margin</i> (NOM) .....	77

f. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	77
g. <i>Firm Size</i> (ukuran perusahaan).....	78
2. Uji Asumsi Klasik .....	78
a. Uji Normalitas .....	78
b. Uji Multikolinearitas .....	79
c. Uji Heteroskedastisitas .....	80
d. Uji Autokorelasi.....	80
3. Uji Hipotesis.....	81
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	81
b. Hasil Uji Parsial (t).....	82
c. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	87
4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	89
a. Konstanta (a) .....	91
b. Koefisien <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	91
c. Koefisien <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	92
d. Koefisien <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	92
e. Koefisien <i>Net Operating Margin</i> (NOM).....	93
f. Koefisien Beban Pendapatan Operasional Pendapatan (BOPO).....	93
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>94</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>102</b>
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>103</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian.....</b>	<b>104</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laporan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dalam persen (%) Tahun 2018-2023 .....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	13
Tabel II.1	Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio <i>Return on Assets</i> (ROA).....	25
Tabel II.2	Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	28
Tabel II.3	Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	31
Tabel II.4	Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	32
Tabel II.5	Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio <i>Net Operating Margin</i> (NOM) .....	34
Tabel II.6	Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	36
Tabel II.7	Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel IV.1	Daftar Bank Umum Syariah dan Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah SPS 2023 .....	65
Tabel IV.2	<i>Return on Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah Januari 2018-Desember 2023 (dalam persentase) .....	67
Tabel IV.3	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Umum Syariah Januari 2018-Desember 2023 (dalam persentase) .....	68
Tabel IV.4	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) Bank Umum Syariah Januari 2018- Desember 2023 (dalam persentase).....	69
Tabel IV.5	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Umum Syariah Januari 2018- Desember 2023 (dalam persentase).....	70
Tabel IV.6	<i>Net Operating Margin</i> (NOM) Bank Umum Syariah Januari 2018-Desember 2023 (dalam persentase) .....	71
Tabel IV.7	Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah Januari 2018- Desember 2023 (dalam persentase) .....	72
Tabel IV.8	<i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan) Bank Umum Syariah Januari 2018-Desember 2023 (dalam persentase) .....	74
Tabel IV.9	Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	75
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel IV.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	79
Tabel IV.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80
Tabel IV.13	Hasil Uji Autokorelasi.....	81
Tabel IV.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) tanpa variabel kontrol .....	81
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan variabel kontrol ....	82
Tabel IV.16	Hasil Uji Parsial (Uji-t) tanpa variabel kontrol.....	83
Tabel IV.17	Hasil Uji Parsial (Uji-t) dengan variabel kontrol .....	85
Tabel IV.18	Hasil Uji Simultan (Uji-F) tanpa variabel kontrol .....	88
Tabel IV.19	Hasil Uji Simultan (Uji-F) dengan variabel kontrol .....	89



Tabel IV.20	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda tanpa variabel kontrol .....	90
Tabel IV.21	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan variabel kontrol .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	49
----------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan prinsip-prinsip hukum syari'at Islam dan sesuai unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan. Kegiatan operasional yang dijalankan bank syariah menekankan konsep manfaat pada kegiatan ekonomi yang lebih luas, bukan hanya pada manfaat disetiap akhir kegiatan, melainkan pada proses transaksi. Setiap kegiatan yang dimaksud, harus selalu mengacu kepada konsep maslahat dan menjunjung tinggi asas-asas keadilan. Realisasi dari konsep syariah, paada dasarnya ada pada sistem ekonomi atau perbankan syariah yang tidak melibatkan suku bunga (riba), perjudian (*maisir*), manipulatif (*gharar*), *tadlis*, *bai' ikhtikar*, dan *bai'najasy*.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan pada BAB I pasal 1 menyebutkan bahwa: menurut jenisnya, bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip

---

<sup>1</sup> Windari, Sry Lestari, *Akuntansi Bank Syariah* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 21-27.

syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa adalah lalu lintas pembayaran.

Bank syariah mulai menunjukkan keberadaannya dengan kinerja yang lebih baik dalam mengatasi risiko krisis moneter pada tahun 1997. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan. Sejak terjadinya krisis moneter, bank syariah tidak berhenti dalam menyalurkan pembiayaannya, oleh karena itu bank syariah masih bisa mempertahankan eksistensinya. Penghimpunan dana dan penyaluran melalui pembiayaan merupakan elemen penting dalam memperoleh laba bank.

Ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Bank-bank diharuskan untuk membuat laporan baik yang bersifat rutin maupun berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu. Penilaian untuk menentukan kondisi bank biasanya menggunakan analisis CAMELS yang meliputi aspek permodalan, aspek kenaikan aset, aspek kualitas manajemen, aspek likuiditas, aspek rentabilitas, dan aspek sensitivitas.<sup>2</sup>

Bank yang baik dapat mencerminkan bahwa kinerja pada bank tersebut juga baik. Kinerja suatu bank dapat diukur dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank. Investor akan menginvestasikan dananya apabila bank tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan sebuah bank dalam mendapatkan keuntungan maupun laba dengan menggunakan aset atau modal bank.<sup>3</sup> Tanpa perolehan laba, bank tidak dapat

---

<sup>2</sup> Hery, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Gramedia), hlm. 16-17.

<sup>3</sup> Rukiah, M Fauzan, dan Ananda Anugrah Nasution, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Masharif al-Syariah* Vol. 7, no. 1 (2022): hlm. 397.

memenuhi tujuan lainnya, yaitu pertumbuhan yang penting untuk kelangsungan hidup bank. Salah satu cara untuk melihat kondisi profitabilitas suatu bank adalah dengan melihat tingkat pengembalian aset (ROA), rasio yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan karena dapat mengukur seberapa efektif manajemen mencapai pendapatan dengan menghitung seberapa besar keuntungan yang diperoleh bank.<sup>4</sup>

*Return on Assets* (ROA) dapat mengukur baik buruknya kinerja bank yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh bank untuk tetap menjaga kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), suatu kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam mengelola seluruh aktiva produktif supaya menghasilkan netto yang tinggi diproksikan dengan *Net Operating Margin* (NOM), suatu kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam hal menjaga tingkat likuiditasnya yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan suatu kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam hal mengurangi adanya pembiayaan bermasalah yang diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF), suatu kemampuan yang dimiliki bank dalam mengefisienkan aktivitas atau operasinya yang diproksikan dengan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lisna Wahyu Pudyastuti, "Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Edisi Dua (2018), hlm 171.

<sup>5</sup> Hanif Wicaksono, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Variabel Kontrol Firm Size" (Semarang, Universitas Diponegoro, 2019), hlm. 3-4.

Berikut ini data perkembangan rasio *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah periode 2018-2023 yang diperoleh melalui *website ojk.go.id*.

**Tabel I. 1 Laporan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dalam persen (%) Tahun 2018-2023**

Tahun	ROA	CAR	NPF	FDR	NOM	BOPO
2018	1,28	20,93	3,26	78,53	1,42	89,18
2019	1,73	20,59	3,23	77,91	1,92	84,45
2020	1,40	21,64	3,13	76,39	1,94	83,55
2021	1,55	25,71	2,59	70,12	1,66	84,33
2022	2,00	26,28	2,35	75,19	2,59	77,28
2023	1,88	25,41	2,10	79,06	2,55	78,31

Sumber: *www.ojk.go.id*

Berdasarkan data tabel di atas mengindikasikan perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berbeda-beda di setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 20,93% mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 20,59%, namun di tahun setelahnya yaitu tahun 2020 sampai 2022 nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan masing-masing sebesar 21,64%, 25,71%, 26,28%, dan di tahun 2023 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan menjadi 25,41%. Pada tahun 2018-2019 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan sebesar 0,34% namun *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 1,73% dari 1,28% menjadi 0,45%. Di tahun 2020 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan sebesar 21,64% sedangkan *Return on Assets* (ROA)

mengalami penurunan sebesar 1,40%.

Selanjutnya pada tahun 2021-2022 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan sebesar 25,71% menjadi 26,28% dengan besar selisih 0,57%, *Return on Assets* (ROA) juga mengalami peningkatan dari 1,55% menjadi 2,00% dengan besar selisih 0,45%, pada tahun 2023 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Assets* (ROA) sama sama mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan hubungan yang inkonsisten antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return on Assets* (ROA). Sedangkan teori Mudrajad Kuncoro Suhardjono dalam penelitian Amaliya Syah Putri dan Budhi Satrio mengatakan bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat sehingga semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga akan semakin besar.

Menurut M Fauzan, dkk juga mengatakan apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin tinggi maka semakin baik bank dalam mengelola modal untuk menampung kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank.<sup>6</sup> Dengan kata lain, semakin kecil risiko yang diperoleh bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.<sup>7</sup> Artinya peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang terjadi pada tahun 2020 tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah, hasil observasi tersebut berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa ketika *Capital*

---

<sup>6</sup> M. Fauzan, dkk, "Analisis Perbandingan Metode CAMELS dan Metode RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.6, no.3 (2021): hlm. 819., <https://doi.org/10.30651/jms,v6i3.9998>.

<sup>7</sup> Amaliya Syah Putri dan Budhi Satrio, "Pengaruh CAR, NPL, dan NIM Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 8, no. 7 (2019): hlm. 19.

*Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka *Return on Assets* (ROA) akan mengalami peningkatan juga.

Sementara itu, *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,13%, begitu juga pada tahun 2023 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan dari 2,35% menjadi 2,10%, akan tetapi penurunan yang terjadi pada *Non Performing Financing* (NPF) diikuti dengan terjadinya penurunan pada *Return on Assets* (ROA) juga. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) dengan *Return on Assets* (ROA) bertentangan dengan teori yang dikatakan oleh Muhamad Faizal Fachri, dan Mahfudz apabila *Non Performing Financing* (NPF) mengalami peningkatan maka *Return on Assets* (ROA) akan mengalami penurunan begitu juga dengan sebaliknya.<sup>8</sup>

Dengan demikian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2018 sebesar 78,53% mengalami penurunan sebesar 0,62%% dari 78,53% menjadi 77,91%. Akan tetapi penurunan yang terjadi pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memengaruhi *Return on Assets* (ROA), karena nilai *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,45% dari 1,28% menjadi 1,73%. Di tahun 2020 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun kembali menjadi 76,39%, namun diikuti dengan penurunan pada *Return on Assets* (ROA). Sedangkan di tahun 2021 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan kembali sebesar 6,27% dari 76,39% menjadi 70,12%, tetapi diikuti

---

<sup>8</sup> Muhammad Faizal Fachri dan Mahfudz, "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)," *Diponegoro Journal of Management* Vol. 10, no. 1 (2021): hlm. 2.



dengan peningkatan *Return on Assets* (ROA). Kemudian di tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 5,17% dari 70,12% menjadi 75,19%. Sementara itu, di tahun 2023 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan sebesar 3,87% dari 75,19% menjadi 79,06%, akan tetapi hal ini malah diikuti dengan terjadinya penurunan pada *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return on Assets* (ROA) bertentangan dengan teori yang dikatakan oleh Muhamad Faizal Fachri, dan Mahfudz bahwa semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka dapat diartikan bahwa *Return on Assets* (ROA) akan mengalami peningkatan begitu juga dengan sebaliknya.<sup>9</sup>

*Net Operating Margin* (NOM) adalah ukuran yang digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan dari aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif. Pada tahun 2020 nilai *Net Operating Margin* (NOM) mengalami peningkatan sebesar 2% dari 1,92% menjadi 1,94%, namun diikuti penurunan *Return on Assets* (ROA) sebesar 33% dari 1,73% menjadi 1,40%. Adapun Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,10% dari 84,45% menjadi 83,55%, namun diikuti penurunan *Return on Assets* (ROA) sebesar 1,33% dari 1,73% menjadi 1,40%. Dalam buku Frianto Pandia yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin besar kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah atau bank dalam kondisi tidak

---

<sup>9</sup> Faizal Fachri, hlm. 3.

sehat dan dapat mengurangi nilai profitabilitas.<sup>10</sup> Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi akan mengakibatkan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) yang menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total aset, total penjualan dan jumlah tenaga kerja perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang memiliki aset yang besar pastinya memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman sehingga dapat mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya dibandingkan perusahaan kecil.<sup>12</sup> *Firm Size* diasumsikan dengan kinerja (tingkat profitabilitas dan risiko) bank dan adanya pengaruh dari skala profitabilitas yang diperoleh.

Variabel *Firm Size* tidak terikat dan tidak dapat dikendalikan oleh faktor-faktor lain. Variabel kontrol menurut Sugiyono adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.<sup>13</sup> Ukuran perusahaan pada umumnya dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset ( $\ln$  Total Asset). Tujuan menggunakan logaritma natural ialah supaya perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang terlalu besar dan terlalu kecil

---

<sup>10</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 147.

<sup>11</sup> Danny Syachreza, dan Gusliana Rimi, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2017)," *Jurnal akuntansi dan Manajemen* Vol. 17, no. 01 (2020): hlm. 28.

<sup>12</sup> Erfan effendi, dan Ulhaq Ridho Dani, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 21.

<sup>13</sup> <http://news.klinikjurnal.com/post-detail.php?article=35>.

dapat dikurangi.<sup>14</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan Fauzia Hanum Dongoran (2022) mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>15</sup> Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hermawan (2019) yang mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>16</sup> Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Aisyah Siregar (2022) mengatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>17</sup> Berbeda dengan penelitian Sri Wardani Siregar (2023) mengatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>18</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurlan Daulay (2019) mengatakan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>19</sup> Berbeda dengan penelitian Nadia Yulianti, Wirman, dan R Nasution (2023) mengatakan bahwa *Net Operating Margin* memiliki pengaruh

---

<sup>14</sup> Erfan Effendi, dan Ulhaq Ridho Dani, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*, hlm. 25-26.

<sup>15</sup> Fauzia Hanum Dongoran, "Determinan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 82.

<sup>16</sup> Dwi Hermawan, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size" (Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro, 2019), hlm. 89.

<sup>17</sup> Siti Aisyah Siregar, "Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di 2016-2020" (Skripsi, Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 66-67.

<sup>18</sup> Sri Wardani Siregar, "Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021" (Skripsi, Padangsidimpuan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023), hlm. 69-71.

<sup>19</sup> Nurlan Daulay, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NOM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Mega Syariah, Tbk Periode 2009-2018" (Skripsi, Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 98.

terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>20</sup> Hasil penelitian dari Zuwardi dan Hardiansyah Padli (2019) mengatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>21</sup> Berbeda dengan hasil penelitian Abdul Rizky Widodo (2021) mengatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>22</sup>

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi inkonsistensi dari hasil penelitian mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Assets* (ROA). Dengan adanya inkonsistensi hasil tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel kontrol yang berjudul **“Determinan Profitabilitas dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Nadia Yulianti, dan Nasution Wirman, R, “Pengaruh Net Operating Margin (NOM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2022,” *Innovative: Journal of Social Science Research* Vol. 3, no. 4 (2023): hlm. 7607.

<sup>21</sup> Zuwardi, dan Hardiansyah Padli, “Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* Vol. 5, no. 2 (Juli 2019): hlm. 211.

<sup>22</sup> Abdul Rizky Widodo, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk” (Skripsi, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2021), lm. 84.

1. *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sampai 2023.
2. Adanya peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2020 namun diikuti dengan penurunan *Return on Assets* (ROA).
3. Adanya penurunan *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2020 dan 2023 namun diikuti juga dengan penurunan *Return on Assets* (ROA).
4. Adanya penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2019 namun tidak diikuti dengan penurunan *Return on Assets* (ROA).
5. Adanya peningkatan *Net Operating Margin* (NOM) pada tahun 2020 namun diikuti dengan penurunan *Return on Assets* (ROA).
6. Adanya Penurunan Beban Operasional Pendapatan Operasional pada tahun 2020 namun diikuti dengan penurunan *Return on Assets* (ROA).
7. *Firm Size* (ukuran perusahaan) sebagai variabel kontrol memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan Masalah memiliki tujuan guna menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah, supaya penelitian lebih terarah dan memudahkan pokok pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tersampaikan. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup hanya meliputi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Firm Size* pada Bank Umum Syariah.
2. Pengungkapan ini hanya menggunakan laporan bulanan Bank Umum Syariah

periode tahun 2018 sampai 2023.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Adapun penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel independent, dependen, dan kontrol.

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.

##### **3. Variabel Kontrol**

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga pengaruh variabel independent terhadap dependen tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti.<sup>23</sup>

Variabel penelitian merupakan apa yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian seringkali digambarkan dengan X dan Y. X umumnya untuk mengindikasikan variabel independen (bebas) sedangkan Y untuk mengindikasikan variabel dependen (terikat).

---

<sup>23</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 64-66.

Tabel I. 2 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri. <sup>24</sup>	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Capital Adequicy Ratio</i> (CAR)	Rasio kecukupan modal (CAR) adalah rasio kinerja bank yang mengukur seberapa banyak modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. <sup>25</sup>	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menangani pembiayaan bermasalah. <sup>26</sup>	$NPF = \frac{Jumlah\ Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Financing to Deposite</i>	FDR merupakan rasio antara total	$FDR = \frac{Total\ Volume\ Pembiayaan}{Total\ Penerimaan\ Dana} \times 100\%$	Rasio

<sup>24</sup> Rina, dan Mohammad Rofiuddin, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah," *Journal of Accounting and Digital Finance* Vol. 1, no. 1 (2021): hlm. 28.

<sup>25</sup> Intan Rika Yuliana, dan Sintia Listari, "Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9, no. 2 (2021): hlm. 312., <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>.

<sup>26</sup> Cicik Mutiah, Wahab, dan Nurudin "Pengaruh Pembiayaan Jual beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan" Vol. 2, no. 2 (2020): hlm. 225.

	<i>Ratio (FDR)</i>	biaya akan diberikan pada bank atas DPK yang diterima oleh bank. <sup>27</sup>		
5.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	NOM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen bank mengelola aktiva yang menghasilkan pendapatan untuk menghasilkan bunga bersih. <sup>28</sup>	$\text{NOM} = \frac{(PO-DBH)-BO}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif} \times 100\%}$	Rasio
6.	Beban Operasioanal Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio BOPO digunakan untuk membandingkan biaya operasi dan biaya intermediasi dengan pendapatan operasi bank. Semakin kecil angka rasio BOPO, semakin baik kondisi bank. <sup>29</sup>	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
7.	<i>Firm Size</i>	<i>Firm size</i> adalah besar kecil ukuran sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan dan	$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$	Rasio

<sup>27</sup> Defia Suci Adi Putri, "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022" (Skripsi, Pekalongan, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), hlm. 18.

<sup>28</sup> Dian Retno Anggraen, "Pengaruh BOPO, CAR, FDR, KAP, Dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019" (Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2020), hlm. 88.

<sup>29</sup> Muhammad Yusuf, "Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13, no. 2 (2017): hlm. 144.



		nilai <i>equity</i> . <sup>30</sup>		
--	--	-------------------------------------	--	--

### E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya akan muncul pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023?
4. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023?
5. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023?
6. Apakah *Firm Size* (ukuran perusahaan) sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023?
7. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Firm Size* sebagai

---

<sup>30</sup> Elyzabet Indrawati Marpaung, "Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba," *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing* Vol. 1, no. 1 (2019): hlm. 1-14.

variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023.
5. Untuk menganalisis pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* sebagai variabel kontrol terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

## **G. Manfaat penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini guna menambah wawasan terkait faktor faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Selain itu, sebagai sarana mengembangkan pemikiran peneliti serta sebagai sarana aktualisasi penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama perkuliahan.

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan juga sebagai rujukan ataupun referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas.

### 3. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian atau bahan evaluasi tentang objek serta menerapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Signaling Theory*

*Grand theory* yang melandasi penelitian ini ialah *Signaling Theory* (Teori Sinyal). Teori ini ditemukan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence mengatakan dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal sebagai petunjuk, pihak pemilik informasi memberikan informasi yang bermanfaat bagi penerima informasi tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan signal pada pasar dengan mengharapkan pasar dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.<sup>1</sup>

Penerapan teori sinyal terhadap rasio profitabilitas menunjukkan jika kinerja keuangan yang kuat bisa menguntungkan bagi seorang investor, karena memperlihatkan laporan keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Perusahaan yang membubuhkan laba atau keuntungan pada laporan keuangan perusahaan, pastinya akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan prospek perusahaan di masa depan. Jika perusahaan melaporkan laba terjadi peningkatan maka termasuk sinyal positif bagi investor dan sebaliknya jika perusahaan

---

<sup>1</sup> Imam Ghozali, *25 Teori Besar (Grand theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), hlm. 166.

melaporkan laba mengalami penurunan maka termasuk sinyal negatif bagi investor. Sehingga sinyal atau informasi sebagai petunjuk termasuk komponen yang sangat penting bagi investor karena memberikan gambaran tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan.<sup>2</sup>

## 2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu.<sup>3</sup> Rasio profitabilitas digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini digunakan untuk mengindikasikan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.<sup>4</sup> Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba), meliputi *gross profit margin*, *basic earning power*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, *net income (loss) growth ratio*, dan *working capital to total asset*. Profitabilitas bank syariah dapat diukur dengan *Return on Assets (ROA)*.<sup>5</sup>

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki

---

<sup>2</sup> Imam Ghozali, hlm. 166-167.

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 196.

<sup>4</sup> Agung Anggoro Seto, dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 50.

<sup>5</sup> David Wijaya, *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hlm.32.

seperti aktiva, modal atau penjualan.<sup>6</sup> Penilaian kinerja keuangan bank dengan *Return on Assets* (ROA) memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola investasinya. Semakin besar persentase *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>7</sup>

Menurut klasifikasi aset dalam laporan keuangan meliputi aktiva lancar, penyertaan (investasi), aktiva tetap (*fixed assets*), aktiva tidak berwujud (*intangible*), utang (*liabilities*), modal (*capital*), pendapatan (*income*), dan beban (*expense*).<sup>8</sup> Secara umum rasio profitabilitas yang baik adalah memiliki nilai lebih besar dari nilai asetnya untuk ROA. *Return on assets* (ROA) memiliki standar 5% dengan memiliki nilai profitabilitas diatas standar tersebut maka dapat dinilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki.<sup>9</sup>

Berikut adalah rumus *Return on Assets* (ROA):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

---

<sup>6</sup> Ely Sizwanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), hlm.35.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis laporan Keuangan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 115.

<sup>8</sup> Muh Taslim Dangnga, dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat* (Makassar: Pustaka Taman Ilmu, 2019), hlm. 65-66.

<sup>9</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Multiavistama, 2020), hlm. 24-25.

Profitabilitas dalam perspektif Islam memiliki dua komponen: aspek materi dan non materi. Dalam aspek materi, semua manusia masih membutuhkan materi untuk beribadah dan mencapai akhirat Allah SWT. Sedangkan aspek non materi yang notabene tidak dapat dihitung, dilihat namun memiliki manfaat yang tak terhingga.

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah mendapatkan profit atau keuntungan guna menunjang operasional perusahaannya. Profit timbul karena adanya perputaran modal usaha serta pengoperasiaan dalam sebuah perusahaan. Islam mengajarkan bahwa jika manusia hanya menginginkan keuntungan duniawi saja, maka Allah SWT akan memberi mereka sedikit keuntungan duniawi tetapi tidak memberi mereka keuntungan akhirat. Sebaliknya, jika manusia ingin mendapatkan keuntungan akhirat, mereka akan mendapatkan keduanya.<sup>10</sup>

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتُ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.” (Qs. 2: 16).<sup>11</sup>

At- Thabiri mengatakan, ulama tafsir berbeda pendapat mengenai makna surah al-baqarah ayat 16. ia menyebutkan semua persepsi ahli tafsir dan memilih yang menurutnya shahih. Ibnu Abbas mengartikan petunjuk pada

<sup>10</sup> Kurnia Ekasari, “Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 5, no. No. 1 (2014): hlm. 72.

<sup>11</sup> Departemen Agama, *Al-Jumanatul ali al-qur'an dan terjemahannya* (Semarang: CV. Penerbit j-ART, 2004), hlm. 3.

ayat ini, adalah keimanan dan kesesatan adalah kekufuran. Ibnu Abbas, Ibnu Mas'ud, dan sejumlah sahabat nabi mengatakan bahwa orang-orang munafik memegang kesesatan dan meninggalkan petunjuk. Sementara Qatadah mengatakan bahwa mereka menyukai kesesatan daripada petunjuk. Menurut At-Thabari, ulama yang menafsirkan ayat ini dengan “memegang kesesatan dan meninggalkan petunjuk” memahami “*as-syira*” dengan menjadikan produk yang dibeli di tempat harga produk sebagai alat tukar.<sup>12</sup>

Menurut Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu mempengaruhi profitabilitas suatu bank yang tergambar pada kinerja keuangan. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko, seperti pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap pembiayaan aktiva produktif yang berisiko.<sup>13</sup>

Profitabilitas suatu bank juga dipengaruhi oleh baiknya kualitas pembiayaan pada bank tersebut. Bank dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi cenderung kurang efisien, sebaliknya bank dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang rendah cenderung lebih efisien.<sup>14</sup> Faktor

---

<sup>12</sup> <https://islam.nu.orid/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-16-mwqS>. (Diakses Tanggal September 2024. Pukul 18:40)

<sup>13</sup> Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar, “Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Bongaya Journal of research in Management* Vol. 2, no. 1 (2019): hlm. 2.

<sup>14</sup> Rofi Ashari Sitepu dan Atim Djazuli, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas,” *Jurnal Management Risiko dan Keuangan* Vo. 2, no. 1 (2023): hlm. 51.



yang mengakibatkan terjadinya pembiayaan bermasalah bisa berasal dari internal seperti analisis pembiayaan yang keliru dan buruknya karakter nasabah, dan faktor eksternal seperti kegagalan bisnis dan ketidakmampuan dalam manajemen.<sup>15</sup>

Menurut Mismiwati yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah faktor likuiditas, umumnya menggunakan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR).<sup>16</sup> *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas bank juga akan tinggi.<sup>17</sup> Menurut Ivan Gumilar Sambas Putra, dkk mengatakan likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditur jangka pendek kepada bank atau perusahaan. Apabila likuiditas semakin tinggi maka semakin percaya para kreditur jangka pendek keada perusahaan, hal tersebut tentunya dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank.<sup>18</sup>

*Net Operating Margin* (NOM) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prfitabilitas menurut Sasti Wulandari, dkk. Rasio *Net Operating Margin* (NOM) digunakan untuk mengetahui kemampuan aset

---

<sup>15</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, 3 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2023), hlm. 112.

<sup>16</sup> Mismiwati, *Analisis Kinerja Keuangan, Manajemen Laba, Transparansi, dan Profit Distribution Management*, 1 ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 14-16.

<sup>17</sup> Intan Rika Yuliana dan Sinta Listari, "Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9, no. 2 (Juli 2021): hlm. 312.

<sup>18</sup> Ivan Gumilar Sambas Putra dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 29.

produktif dalam menghasilkan laba di perbankan.<sup>19</sup> Semakin besar rasio *Net Operating Margin* (NOM) maka mengindikasikan bahwa semakin besar pula keuntungan yang diperoleh oleh bank atas aktiva produktifnya. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil rasio *Net Operating Margin* (NOM), maka mengindikasikan bahwa semakin kecil pula keuntungan yang diperoleh oleh bank atas aktiva produktifnya.<sup>20</sup>

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi salah satu faktor penentu yang penting dari profitabilitas karena berhubungan dengan efisiensi beban manajemen dalam bank.<sup>21</sup> Rasio ini mampu meningkatkan profitabilitas dengan memfokuskan perhatian pada pengendalian biaya yang tepat dan efisiensi operasional.<sup>22</sup> Menurut Nagian Toni, Enda Noviyanti Simorangkir dan Hebert Kosasih *firm size* (ukuran perusahaan) mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Firm Size* (ukuran perusahaan) dikategorikan menjadi dua yaitu kecil dan besar. Perusahaan besar cenderung melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memperoleh perhatian yang lebih besar dari pihak

---

<sup>19</sup> Sasti Wulandari, dkk, "Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia," *Journal of Accounting and finance (JAFGIN)* Vol. 2, no. 1 (Februari 2020): hlm. 83.

<sup>20</sup> Elex Sarmigi, dkk, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 73.

<sup>21</sup> Abdul Karim dan Fifi Hanafi, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 2, no. 1 (Juni 2020): hlm. 38., <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>.

<sup>22</sup> Ummi Kalsum dan Randy Hidayat, "Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 8, no. 1 (Juni 2023): hlm. 78.

analisis, investor, maupun pemerintah. Perusahaan besar diperkirakan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis.<sup>23</sup> Faktor-faktor tersebut masing-masing mempunyai peran penting dalam menentukan hasil perolehan profitabilitas. Adapun kriteria penilaian kesehatan suatu bank berdasarkan *Return on Assets* (ROA) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel II. 1 Kriteria Penilaian ROA**

Peringkat	Rasio (%)	Keterangan
1	$ROA > 1,50 \%$	Sangat Sehat
2	$1,25 \% < ROA \leq 1,50 \%$	Sehat
3	$0,51 \% < ROA \leq 1,25 \%$	Cukup Sehat
4	$0 \leq ROA \leq 0,50 \%$	Kurang Sehat
5	$< 0 \%$	Tidak Sehat

Sumber: PJOK No. 4/PJOK.3/2016

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA)

#### a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Kecukupan modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Tingkat kecukupan modal yang tinggi akan baik pula saat mengelola risiko operasional yang dihadapi saat proses pengembangan usahanya dibandingkan dengan bank yang mengelola saat tingkat kecukupan modalnya rendah. Penilaian permodalan dimaksudkan untuk menilai kecukupan modal bank dalam mengamankan eksposur risiko posisi dan mengantisipasi eksposur risiko yang akan muncul. Rasio modal adalah persentase modal bank terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

---

<sup>23</sup> Nagian Toni, Enda Noviyanti Simorangkir, dan Hebert Kosasih, *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 10.

Rasio kecukupan modal dapat diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR dapat diukur melalui cara berikut: <sup>24</sup>

- 1) Membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga.
- 2) Membandingkan modal dengan asset berisiko.

Rasio kecukupan modal mengindikasikan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian.<sup>25</sup> Persentase kebutuhan modal minimum bank yang diwajibkan menurut Bank Indonesia ditetapkan sebesar 8%. Adapun beberapa Langkah-langkah dalam menghitung kebutuhan modal minimum bank sebagai berikut:

- 1) ATMR aset neraca dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal dari masing-masing aset yang bersangkutan dengan bobot risiko untuk masing-masing pos aset neraca tersebut.
- 2) ATMR aset administratif dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal dari rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot risiko untuk masing-masing pos rekening tersebut.
- 3) Total ATMR = ATMR aset neraca + ATMR aset administratif.
- 4) Rasio modal bank dihitung dengan cara membandingkan antara modal bank (modal inti + modal pelengkap) dengan total ATMR.
- 5) Hasil perhitungan rasio di atas, kemudian dibandingkan dengan kewajiban penyediaan modal minimum (8%).

---

<sup>24</sup> Alexander Thian, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 222.

<sup>25</sup> Elex Sarmigi, Eka Putra, Yuserizal Bustami, dan Ennike Parasmala, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, hlm.52-53.

6) Jika hasil perbandingan antara perhitungan rasio modal dan kewajiban penyediaan modal minimum sama dengan 100% atau lebih, maka modal bank yang bersangkutan dianggap telah memenuhi ketentuan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.<sup>26</sup>

Bank Indonesia menetapkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Menurunnya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menyebabkan bank kehilangan kemampuan untuk menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan pokoknya, artinya semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, maka semakin tinggi pula *Return on Assets (ROA)*. Rumus *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$\mathbf{CAR} = \frac{\mathbf{Modal}}{\mathbf{ATMR}} \times 100\%$$

Ada beberapa faktor-faktor dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan modal bank.<sup>27</sup>

- 1) Kualitas manajemen.
- 2) Likuiditas.
- 3) Kualitas aset.
- 4) Hasil usaha dan laba ditahan.
- 5) Kualitas dan integritas manajemen bank.
- 6) Pembebanan biaya.

---

<sup>26</sup> Alexander Thian, *Manajemen Perbankan*, hlm. 223.

<sup>27</sup> Alexander Thian, hlm. 221.

- 7) Fluktuasi struktur simpanan masyarakat.
- 8) Kualitas prosedur operasi.
- 9) Kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan keuangan, dalam kaitannya dengan kompetisi yang dihadapi.

Adapun kriteria penilaian kesehatan suatu bank berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel II. 2 Kriteria Penilaian CAR**

<b>Peringkat</b>	<b>Rasio (%)</b>	<b>Keterangan</b>
1	$CAR \geq 12\%$	Sangat Sehat
2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat
3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Sehat
4	$6\% < CAR < 8\%$	Kurang Sehat
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber: PJOK No. 4/PJOK.3/2016

#### **b. Non Performing Financing (NPF)**

*Non Performing Financing* (NPF) adalah ukuran seberapa baik manajemen bank menangani masalah pembiayaan saat ini. Problem perbankan syariah saat ini adalah pertumbuhan pembiayaan syariah yang lambat, yang mengakibatkan kontribusi pembiayaan syariah masih kurang dari 5% dan rasio pembiayaan bermasalah meningkat.<sup>28</sup> Pembiayaan bermasalah dari segi produktivitas yaitu dalam kaitannya dengan kemampuan bank yang kurang menghasilkan pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, yaitu PPAP (penyisihan penghapusan aktiva produktif), sedangkan dari segi nasional mengurangi kontribusinya

---

<sup>28</sup> Nazrah Sarah, "Manajemen Risiko Pembiayaan dan Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah," *Depok: STEI SEBI*, 2017, hlm. 198.

terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>29</sup> Berikut rumus *Non Performing Financing* (NPF):

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Nilai *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi di atas 5% menunjukkan bahwa bank tersebut tidak sehat, dan nilai *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.<sup>30</sup> Jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank harus memerhatikan kualitas pembiayaan, artinya semakin berkualitas dan layak pembiayaan yang diberikan akan memperkecil risiko terhadap kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah.<sup>31</sup> Untuk menentukan pembiayaan berkualitas atau tidak suatu pembiayaan perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu.

Bank Indonesia menggolongkan kualitas pembiayaan menurut ketentuan sebagai berikut:

1) Lancar (*pas*)

Pembiayaan dikatakan lancar apabila:

- a) Pembiayaan angsuran pokok atau bunga tepat waktu.
- b) Memiliki mutasi rekening yang aktif.
- c) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai (*cash*)

---

<sup>29</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2022), hlm. 66.

<sup>30</sup> Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 133.

<sup>31</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 105-107.

*collateral*).

2) Dalam Perhatian Khusus (*Special Mention*)

Dikatakan dalam perhatian khusus apabila:

- a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
- b) Kadang-kadang terjadi cerukan.
- c) Didukung dengan pinjaman baru.

3) Kurang Lancar

Pembiayaan kurang lancar apabila:

- a) Tunggakan pembayaran melampaui 90 hari sampai dengan 180 hari.
- b) Sering terjadi cerukan.
- c) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
- d) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah.
- e) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- f) Dokumen pinjaman yang lemah.

4) Diragukan (*doubtful*)

Pembiayaan tergolong diragukan apabila:

- a) Tunggakan pembayaran antara 180 hari sampai dengan 270 hari
- b) Terjadi cerukan bersifat permanen.
- c) Dokumen hukum yang lemah, baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.
- d) kondisi ini hubungan nasabah dengan bank semakin memburuk.



### 5) Macet (*loss*)

- a) Pembiayaan dikatakan macet apabila terjadi tunggakan pembayaran lebih dari 270 hari.
- b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- c) Jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.<sup>32</sup>

Adapun kriteria penilaian kesehatan suatu bank berdasarkan *Non Performing Financing* (NPF) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel II. 3 Kriteria Penilaian NPF**

<b>Peringkat</b>	<b>Rasio (%)</b>	<b>Keterangan</b>
1	$NPF \leq 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% < NPF \leq 3\%$	Sehat
3	$3\% < NPF \leq 6\%$	Cukup Sehat
4	$6\% < NPF \leq 9\%$	Kurang Sehat
5	$NPF > 9\%$	Tidak Sehat

Sumber: PJOK No. 4/PJOK.3/2016

### c. *Financing to Deposite Ratio* (FDR)

*Financing to Deposite Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar komposisi pembiayaan dibandingkan dana yang dihimpun dari masyarakat.<sup>33</sup> Tingkat likuiditas bank diwakili oleh rasio pembiayaan terhadap deposito. Kemampuan bank untuk mempertahankan tingkat likuiditas yang cukup dan kemampuan mereka untuk mengelola risiko likuiditas dengan baik dinilai melalui penilaian likuiditas. Bank yang terlalu konservatif atau terlalu besar dalam

<sup>32</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 119.

<sup>33</sup> Elex Sarmigi, dkk, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 89

mengelola dan memelihara likuiditas akan mengakibatkan profitabilitas bank menjadi rendah. Sebaliknya jika bank mengelola likuiditas dengan agresif maka cenderung bank memiliki kesempatan untuk memperoleh profit yang tinggi.<sup>34</sup>

Berikut rumus *Financing To Deposit Ratio* (FDR):

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian kesehatan suatu bank berdasarkan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel II. 4 Kriteria Penilaian FDR**

Peringkat	Rasio (%)	Keterangan
1	50% < FDR ≤ 75%	Sangat Sehat
2	75% < FDR ≤ 85%	Sehat
3	85% < FDR ≤ 100%	Cukup Sehat
4	100% < FDR ≤ 120%	Kurang Sehat
5	FDR > 120%	Tidak Sehat

Sumber: PJOK No. 4/PJOK.3/2016

#### d. *Net Operating Margin* (NOM)

Rasio keuangan secara umum diklasifikasikan juga dalam rasio kinerja operasi (*Operating Performance*) yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.<sup>35</sup> Rasio *Net Operating Margin* (NOM) digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio *Net Operating Margin* (NOM) maka mengindikasikan bahwa semakin besar pula keuntungan yang diperoleh oleh bank atas aktiva produktifnya. Begitu pula sebaliknya,

<sup>34</sup> Zulkifli Rusby, dan Muhammad Arif, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pekanbaru: UIR PRESS, 2022), hlm. 62-63.

<sup>35</sup> Keriyo, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 24.

semakin kecil rasio *Net Operating Margin* (NOM), maka mengindikasikan bahwa semakin kecil pula keuntungan yang diperoleh oleh bank atas aktiva produktifnya.<sup>36</sup>

Rasio keuangan *Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari operasi usahanya. *Net Operating Margin* (NOM) mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan operasional seperti bunga dan *fee based income* setelah dikurangi dengan biaya operasional seperti gaji karyawan, biaya sewa dan biaya administrasi dihitung dengan *Net Operating Margin* (NOM) membagi pendapatan operasional bersih dengan total aset produktif. Semakin tinggi nilai *Net Operating Margin* (NOM) semakin efisien bank dalam menghasilkan pendapatan dari operasi usahanya, dan semakin besar kemungkinan bank memiliki profitabilitas yang baik.<sup>37</sup>

Rumus *Net Operating Margin* (NOM) adalah:

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian kesehatan suatu bank berdasarkan *Net Operating Margin* (NOM) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel II. 5 Kriteria Penilaian NOM**

Peringkat	Rasio (%)	Keterangan
1	NOM > 3%	Sangat Sehat

<sup>36</sup> Elex Sarmigi, dkk, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 73.

<sup>37</sup> Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), hlm. 37-38.

2	$2\% < \text{NOM} \leq 3\%$	Sehat
3	$1,5\% < \text{NOM} \leq 2\%$	Cukup Sehat
4	$1\% < \text{NOM} \leq 1,5\%$	Kurang Sehat
5	$\text{NOM} \leq 1\%$	Tidak Sehat

Sumber: PJOK No. 4/PJOK.3/2016

#### e. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Bank yang nilai rasio beban operasional pendapatan operasionalnya yang tinggi mengindikasikan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai dari rasio ini memperlihatkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh pendapatan operasional. Sementara itu, jumlah biaya operasional yang besar akan memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh karena biaya atau beban operasional bertindak sebagai faktor pengurang dalam laporan laba rugi.<sup>38</sup>

Beban operasional dihitung dengan menjumlahkan semua beban operasional bunga dan beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari semua pendapatan operasional bunga dan pendapatan operasional lainnya. Berikut ini cara menghitung beban operasional pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Mismiwati, *PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA: Analisis Kinerja Keuangan, Manajemen Laba, Transparansi, dan Profit Distribution Management*, 1 ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 43.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk operasi harian seperti gaji dan biaya pemasaran, disebut biaya operasional. Di sisi lain, pendapatan operasional adalah uang yang diterima oleh bank dari bagi hasil pembiayaan. Bank Indonesia menetapkan bahwa rasio beban operasional pendapatan operasional tidak boleh melebihi 90%, jika lebih dari itu bank tersebut dianggap tidak efisien. Dengan nilai rasio sebesar 85%, rasio beban operasional pendapatan operasional tersebut dianggap sehat, ini sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.<sup>39</sup>

Adapun kriteria penilaian Kesehatan suatu bank berdasarkan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel II. 6 Kriteria Penilaian BOPO**

<b>Peringkat</b>	<b>Rasio (%)</b>	<b>Keterangan</b>
1	BOPO > 94 %	Sangat Baik
2	94% < BOPO < 95%	Baik
3	95% < BOPO < 96%	Cukup Baik
4	96% < BOPO < 97%	Buruk
5	BOPO > 97%	Sangat Buruk

Sumber: PJOK No. 4/PJOK.3/2016

**f. Firm Size (ukuran perusahaan)**

*Firm Size* adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih

---

<sup>39</sup> Bank Indonesia, *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP/2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*, 2001.

berpengalaman dapat mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya. Berbeda dengan perusahaan kecil yang kemungkinan besar mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban hutangnya (*Debt default*). Bagi perusahaan besar dengan besarnya sumber aset yang dimiliki, maka kegagalan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dapat diatasi dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan.<sup>40</sup>

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa ukuran perusahaan dibagi menjadi 4 (empat) kategori antara lain:

- 1) Usaha Mikro merupakan merupakan sebuah usaha ekonomi yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro dimana telah diatur oleh Undang-Undang.
- 2) Usaha Kecil merupakan sebuah usaha ekonomi yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha kecil, dimana usaha ini dilakukan oleh perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian dari perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.
- 3) Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian dari perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kekayaan

---

<sup>40</sup> Erfan Effendi dan Ridho dani Ulhaq, *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 5-6.

penjualan atau kekayaan bersihnya sesuai yang telah diatur dalam Undang-Undang.

- 4) Usaha Besar merupakan usaha ekonomi yang kekayaan penjualan atau kekayaan bersihnya lebih besar daripada usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.<sup>41</sup>

$$Size = Ln (Total Asset)$$

## B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan “**Determinan Profitabilitas dengan Firm Size sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia).**”

**Tabel II. 7 Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Aisyah Siregar (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2022)	Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.	Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini terjadi karena nilai $t_{hitung}$ (1,792) < $t_{tabel}$ (2,003241). Variabel CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini terjadi karena

<sup>41</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Buku 2- Perbankan Seri Literasi Keuangan* (Jakarta: Tirta Segara, 2019).

			<p>nilai <math>t_{hitung}</math> (7,754) <math>&gt;</math> <math>t_{tabel}</math> (2,003241). Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini terjadi karena nilai <math>t_{hitung}</math> (-1,081) <math>&gt;</math> <math>t_{tabel}</math> (2,003241). Variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini terjadi karena nilai <math>F_{hitung}</math> (51,034) <math>&gt;</math> <math>F_{tabel}</math> (2,0003241).<sup>42</sup></p>
2.	Sri Wardani Siregar (Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023)	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> , Dana Pihak Ketiga, dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021.	<p>Variabel NPF berpengaruh terhadap ROA Pada BUS tahun 2018-2021. Variabel DPK berpengaruh dan signifikansi terhadap ROA BUS tahun 2018-2021. Hal ini terjadi karena nilai <math>t_{hitung}</math> (1,545) <math>&gt;</math> <math>t_{tabel}</math> (0,284). Artinya, <math>H_1</math> diterima yaitu hipotesis dapat</p>

<sup>42</sup> Siregar, "Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020," hlm. 66-67.



			<p>diterima kebenarannya DPK berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2018-2021. Variabel FDR berpengaruh dan signifikansi terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini terjadi karena hasil uji t diperoleh nilai signifikansi <math>0,353 &gt; 0,05</math>. Maka <math>H_0</math> diterima, artinya FDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2018-2021.<sup>43</sup></p>
3.	Nurlan Dauly (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019)	<p>Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2009-2018.</p>	<p>Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA yang terlihat dari <math>t_{hitung} (1,401) &lt; t_{tabel} (2,032)</math>. Variabel NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA yang terlihat dari <math>t_{hitung} (2,165) &gt; t_{tabel} (2,032)</math>, dengan signifikansi <math>&lt; 0,05</math> (<math>0,037 &lt; 0,05</math>).</p>

<sup>43</sup> Siregar, "Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021," hlm. 69-71.

			<p>Variabel NIM tidak berpengaruh terhadap ROA terlihat dari <math>t_{hitung}</math> (0,844) &lt; <math>t_{tabel}</math> (2,032), dengan signifikansi 0,025. Variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA terlihat dari <math>t_{hitung}</math> (8,873) &lt; <math>t_{tabel}</math> (-2,032). Maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima. Signifikansi &lt; 0,05).<sup>44</sup></p>
4.	Wardatul Ummu Astriyani (2019)	Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan	<p>NPF berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas bank umum Syariah dengan nilai <i>p-value</i> sebesar <math>0,0000 &lt; \alpha = 0,05</math>. CAR berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas bank umum Syariah dengan nilai <i>p-value</i> <math>0,0004 &lt; \alpha = 0,05</math>. Keseluruhan variabel independen yaitu NPF, CAR, Inflasi, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Ukuran</p>

<sup>44</sup> Daulay, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NOM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Mega Syariah, Tbk Periode 2009-2018," hlm. 98.

			<p>Perusahaan (<i>size</i>) yaitu sebesar <math>0,000000 &lt; a = 0,05</math> yang berarti NPF, CAR, Inflasi, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank umum Syariah. Koefisien determinasi sebesar 0,784107 atau sebesar 78,41% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan Ukuran Perusahaan mampu menerangkan sebesar 78,41% variabel ROA sedangkan sisanya yang sebesar 21,59% diterangkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.<sup>45</sup></p>
--	--	--	--

---

<sup>45</sup> Wardatul Ummu Astriyani, "Determinan Profitabilitas Pada bank Umum Syariah di Indonesia dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan" (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 93-94.

5.	Fauzia Hanum Dongoran (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022)	Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan nilai CAR <math>t_{hitung}</math> (-0,861188) &lt; <math>t_{tabel}</math> (-1,66515) artinya CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan nilai NPF <math>t_{hitung}</math> (-0,62587) &lt; <math>t_{tabel}</math> (-1,66515) artinya NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan nilai BOPO <math>t_{hitung}</math> (12,58595) &gt; <math>t_{tabel}</math> (1,66515) artinya BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BUS di Indonesia tahun 2016-2020.<sup>46</sup></p>
6.	Nadia Yulianti, Wirman, dan R Nasution (Innovative: Journal of Social Science Research, 2023)	Pengaruh <i>Net Operating Margin</i> (NOM), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing Ratio</i> (NPF), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2022	Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung}$ sebesar (9,592) > $t_{tabel}$ (2,016) dengan signifikansi sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan NOM

<sup>46</sup> Dongoran, "Determinan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia," hlm. 82.

			<p>berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan nilai <math>t_{hitung} (-0,816) &lt; t_{tabel} (2,016)</math> dengan signifikansi sebesar <math>0,420 &gt; 0,05</math> maka dapat disimpulkan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan <math>t_{hitung} (-5,639) &gt; t_{tabel} (2,016)</math> dengan signifikansi <math>0,0000</math> maka dapat disimpulkan NPF berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan nilai <math>t_{hitung} (-4,055) &gt; t_{tabel} (2,016)</math> dengan signifikansi sebesar <math>0,0000</math> maka dapat disimpulkan CAR berpengaruh terhadap ROA.<sup>47</sup></p>
7.	Dwi Hermawan (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2019)	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Tingkat Profitabilitas dengan Variabel Kontrol <i>Size</i> (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia.

<sup>47</sup> Yulianti, dan Nasution, "Pengaruh Net Operating Margin (NOM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2022," hlm. 7607.

			Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. <sup>48</sup>
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Siti Aisyah Siregar di tahun 2022 yaitu menggunakan variabel independen (X) NPF, CAR, FDR, dan variabel dependen (Y) profitabilitas diproksikan oleh ROA, selain itu lokasi penelitian di Bank Umum Syariah dan menggunakan data *time series*. Perbedaannya terletak pada tahun laporan keuangan yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti pada tahun 2016 sampai 2020 sedangkan peneliti mengambil data dari tahun 2018 sampai 2023 dengan aplikasi pengolah data yang peneliti terdahulu gunakan ialah SPSS versi 23 sedangkan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *StataMP17*. Sementara itu, ada tambahan variabel independen (X) yaitu NIM, BOPO, dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol pada penelitian yang akan peneliti lakukan.
- b. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Sri Wardani Siregar di tahun 2023 yaitu menggunakan variabel independen (X) NPF, FDR, dan

---

<sup>48</sup> Hermawan, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size," hlm. 89.

variabel dependen (Y) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, selain itu lokasi penelitian di Bank Umum Syariah, menggunakan data *time series* dengan sampling jenuh. Perbedaannya terletak pada tahun laporan keuangan yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti pada tahun 2018 sampai 2021, namun peneliti mengambil data dari tahun 2018 sampai 2023 dengan aplikasi pengolah data yang peneliti terdahulu gunakan ialah SPSS sedangkan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *StataMP17*. Sementara itu, ada tambahan variabel independen (X) CAR, NIM, BOPO, dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol pada penelitian yang akan peneliti lakukan.

- c. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Nurlan Daulay di tahun 2019 yaitu menggunakan variabel independen (X) CAR, NPF, NIM, BOPO dan variabel dependen (Y) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, selain itu menggunakan data *time series*. Perbedaannya terletak pada tahun laporan keuangan yang diteliti dan lokasi penelitian, penelitian terdahulu meneliti di PT Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2009 sampai 2018 sedangkan peneliti mengambil data dari tahun 2018 sampai 2023 di Bank Umum Syariah. Sementara itu, adanya tambahan variabel independen (X) FDR dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain itu aplikasi pengolah data yang peneliti terdahulu gunakan ialah SPSS versi 22 sedangkan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *StataMP17*.
- d. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Wardatul Ummu Astriyani di tahun 2019 ialah meneliti tentang determinan profitabilitas pada

bank umum syariah di Indonesia dengan variabel kontrol ukuran perusahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tahun laporan keuangan yang diteliti dan aplikasi pengolah data yang digunakan, selain itu peneliti terdahulu menggunakan data panel dengan metode *purposive sampling*, sementara peneliti menggunakan data time series dengan metode sampel jenuh. Kemudian aplikasi pengolah data yang peneliti terdahulu gunakan ialah *Eviews 9* sedangkan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Stata MP17*.

- e. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Fauzia Hanum Dongoran di tahun 2022 yaitu meneliti tentang determinan profitabilitas pada bank umum syariah (BUS). Perbedaannya terletak pada tahun laporan keuangan yang diteliti, peneliti terdahulu meneliti laporan keuangan Bank Umum Syariah selama periode 2016 sampai 2020, sedangkan peneliti mengambil data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2018 sampai 2023, selain itu peneliti terdahulu menggunakan data panel dengan teknik *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan data *time series* dengan *sampling jenuh*. Sementara itu, adanya tambahan variabel NOM, FDR, dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain itu aplikasi pengolah data yang peneliti terdahulu gunakan ialah *Eviews 10*, sedangkan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Stata MP17*.
- f. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Nadia Yulianti, Wirman, dan R Nasution, di tahun 2023 yaitu menggunakan variabel



independen (X) yang NOM, FDR, NPF, CAR dan variabel dependen (Y) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA serta lokasi penelitian sama-sama di Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaannya terletak pada tahun laporan keuangan yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti laporan keuangan tahun 2017 sampai 2022 dengan data panel menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan peneliti mengambil data dari tahun 2018 sampai 2023 dengan data *time series* dan menggunakan sampel jenuh. Kemudian adanya tambahan variabel independen (X) peneliti yaitu variabel BOPO, dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol pada penelitian yang akan peneliti lakukan, selain itu aplikasi pengolah data yang peneliti terdahulu gunakan ialah SPSS sedangkan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Stata MP17*.

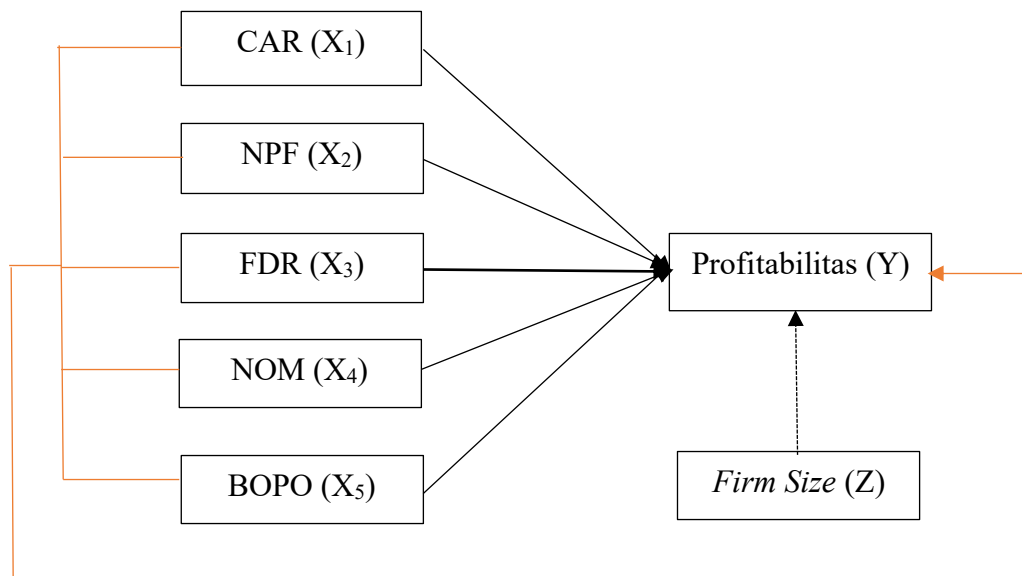
- g. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Dwi Hermawan di tahun 2019 yaitu menggunakan variabel independen (X) CAR, NPF, FDR, BOPO dan variabel dependen (Y) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dengan variabel kontrol *Firm Size*. Selain itu juga sama-sama menggunakan data *time series*. Perbedaannya terletak pada tahun laporan keuangan yang diteliti, peneliti terdahulu meneliti laporan keuangan tahun 2010 sampai 2017 sedangkan peneliti mengambil data dari tahun 2018 sampai 2023. Kemudian adanya tambahan variabel independen (X) peneliti yaitu variabel NOM pada penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu aplikasi pengolah data yang peneliti terdahulu gunakan ialah SPSS 25 sedangkan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Stata MP17*.

### C. Kerangka Pikir/ Konsep

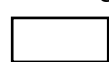
Dalam kerangka teori di atas, diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan memperjelas perspektif masalah penelitian. Penelitian ini mengambil enam variabel yang akan diteliti yakni *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ), *Non Performing Financing* ( $X_2$ ), *Financing to Deposit Ratio* ( $X_3$ ), *Net Operating Margin* ( $X_4$ ), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* ( $X_5$ ), dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol.

Untuk memberikan gambaran secara jelas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir seperti gambar dibawah ini:

**Gambar II. 1 Kerangka Pikir**



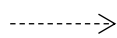
Keterangan:



: Menunjukkan variabel X, Y dan Variabel Kontrol



: Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial signifikan terhadap variabel Y.



: Variabel Kontrol



: Pengaruh masing-masing variabel X secara simultan

#### Variabel Dependen

Y : Profitabilitas (*return on assets*)

#### Variabel Independen

X<sub>1</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X<sub>2</sub> : *Non Performing Financing* (NPF)

X<sub>3</sub> : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X<sub>4</sub> : *Net Operating Margin* (NOM)

X<sub>5</sub> : *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

#### Variabel Kontrol

Z : *Firm Size*

Berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti tentukan, maka peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan statistic mengenai parameter populasi dan praduga terhadap parameter populasi melalui data sampel. Hipotesis adalah jawaban sementara yang digunakan peneliti yang tingkat kebenarannya perlu diuji terlebih dahulu.<sup>49</sup> Hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan, namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua penelitian perlu membentuk hipotesis tetapi membentuk suatu

---

<sup>49</sup> Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 16.

masalah. Penelitian yang harus berhipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode eksperimen.<sup>50</sup> Berdasarkan pengamatan dan permasalahan di atas peneliti mengemukakan hipotesis yaitu:

- H<sub>1</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023.
- H<sub>2</sub> : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023.
- H<sub>3</sub> : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023
- H<sub>4</sub> : *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023
- H<sub>5</sub> : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023.
- H<sub>6</sub> : *Firm Size* (ukuran perusahaan) sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023.
- H<sub>7</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Populasi dan Sampel. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016.

Bank Umum Syariah 2018-2023.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil data melalui situs resmi *www.ojk.go.id* dan laporan tahunan keuangan Bank Umum Syariah. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024 sampai dengan September 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang muncul dari variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).<sup>2</sup>

Menurut waktu pengumpulannya data penelitian ini menggunakan data *time series*. Data *time series* atau data deret waktu ialah observasi terhadap suatu obyek pada sepanjang kurun waktu tertentu. Data deret waktu (*time series*) dapat bersifat harian, mingguan, bulanan, triwulan, dan tahunan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> A Zaki Mubarak, *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan* (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2021), hlm. 14.

<sup>2</sup> Anak Agung Putu Agung dan Anak Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: AB Publisher, 2017), hlm. 24.

<sup>3</sup> Nur Fadilah Amin, Garancang, dan Abunawas Sabaruddin, Kamaluddin, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 14, no. 1 (2023): hlm. 23.<sup>3</sup> M Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Data Time Series*, 7 ed. (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 2.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek yang memiliki jumlah banyak terbatas dan tidak terbatas. Populasi biasanya memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Adapun populasi yang penulis ambil ialah data laporan tahunan keuangan dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Firm Size* yang diperoleh melalui *website* otoritas jasa keuangan (OJK) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023 sebanyak 6 tahun dalam data bulanan. Jadi, populasi penelitian ini sebanyak 6 kali 12 = 72 data observasi.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi.<sup>5</sup> Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *sampling* jenuh. *Sampling* Jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ibnu Sina, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2022), hlm. 72.

<sup>5</sup> Sena Wahyu Purwanza, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), hlm. 9.

<sup>6</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 14, no. 1 (2023): hlm. 23.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel dari data laporan keuangan publikasi di otoritas jasa keuangan (OJK) Bank Umum Syariah 2018-2023.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua, misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.<sup>7</sup> Sementara itu, data sekunder pada penelitian ini adalah data keuangan publikasi Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023 yang diperoleh melalui *www.ojk.go.id* merupakan situs resmi otoritas jasa keuangan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

##### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah sumber data bersifat sekunder yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan tahunan masing-masing bank yang masuk ke dalam bank umum syariah yang dapat ditemukan pada situs resmi otoritas jasa keuangan.

---

<sup>7</sup> Sena Wahyu Purwanza, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, hlm. 12.

<sup>8</sup> Anis Fuad dan Kandung Septo, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014), hlm. 62.



## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data dari karya ilmiah (buku, artikel, jurnal), media massa, dan *teks book* bertujuan menabuh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas yang dihasilkan. Adapun studi kepustakaan dalam penelitian adalah bersumber dari jurnal, skripsi, artikel, dan buku-buku perbankan syariah.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data dan penafsiran data, mulai dari rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>9</sup>

### 1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi awal untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Teknik ini memberikan gambaran dari data yang diteliti, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean (rata-rata), maksimum-minimum, dan standar deviasi.<sup>10</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

Metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

---

<sup>9</sup> Abdul Majid, dan Muamar Qadar, *Analisis Data Penelitian kuantitatif* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2021), hlm. 1-2.

<sup>10</sup> Abdul Majid, dan Muamar Qadar, hlm. 59.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual dari semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, akan tetapi pada nilai residualnya. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.<sup>11</sup>

Sementara itu, jika data tidak berdistribusi normal, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan yakni menambah jumlah data pada variabel, menghilangkan data yang dianggap menjadi penyebab ketidaknormalan data (data *outlier*), dan dilakukan transformasi data.<sup>12</sup> Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Skewness* dan Kurtosis. Pengambilan keputusan dari uji normalitas menggunakan uji *skewness* dan kurtosis maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.<sup>13</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi

---

<sup>11</sup> Agha De Aghna Setya Budi, Lulu Septiana, dan Brampubu Elok Panji Mahendra, "Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian" Vol, 03, no. 01 (2024): hlm. 2.

<sup>12</sup> Atmira Qurnia Sari, Sukestiyarno, dan Arief Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model regresi Linear," *Unnes Journal of Mathematics*, Vol, 6, no. 2 (2019): hlm. 173.

<sup>13</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 69.

maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas.<sup>14</sup> Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

- 1) Jika  $VIF > 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Bila signifikan hasil korelasi  $< 0,10$  maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi  $> 0,10$  maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai  $u$  (error tern) dalam periode  $t$  dengan nilai  $u$  pada periode sebelumnya atau  $t-1$ . Pada umumnya masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-

---

<sup>14</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 25.

<sup>15</sup> Mohammad Ghazali, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Salemba Embat, 2017), hlm. 85.

Watson (DW). Pengambilan keputusan pada Uji Durbin-Watson, yaitu nilai DW berada pada posisi di antara  $-2 < DW < +2$ .<sup>16</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada prinsipnya digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus mejadi kecil atau semakin mendekati angka nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>17</sup>

Apabila nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$  dapat diartikan sebagai berikut:

- 1)  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2)  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien

---

<sup>16</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadillah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, hlm. 89.

<sup>17</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 51.

determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .<sup>18</sup>

#### **b. Uji Parsial (t)**

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka berpengaruh.
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh.<sup>19</sup>

#### **c. Uji Simultan (F)**

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk melakukan pengujian secara simultan adalah sebagai berikut:

- a) Jika *Probability F*  $< 0,05$  maka berpengaruh.
- b) Jika *Probability F*  $< 0,05$  maka tidak berpengaruh.<sup>20</sup>

### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linier disebut sebagai persamaan regresi. Persamaan ini yang memperlihatkan hubungan linier antara variabel dependen (Y) yang dipengaruhi dan satu atau lebih variabel independen yang memengaruhi ( $X_1$ ,

---

<sup>18</sup> Morris, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 54.

<sup>19</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), hlm. 24.

<sup>20</sup> V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 162.

$X_2$ ,  $X_3$  dan seterusnya).<sup>21</sup> Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif.<sup>22</sup> Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

Persamaan tanpa variabel kontrol

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + B_5 X_5 + B_6 X_6 + e$$

$$ROA = a + B_1 CAR + B_2 NPF + B_3 FDR + B_4 NOM + B_5 BOPO + e$$

Persamaan dengan variabel kontrol

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + B_5 X_5 + B_6 X_6 + e$$

$$ROA = a + B_1 CAR + B_2 NPF + B_3 FDR + B_4 NOM + B_5 BOPO + B_6 Firm Size + e$$

Keterangan

ROA : *Return on assets*

a : Konstanta persamaan regresi

$B_1, B_2$  : Koefisien regresi

$X_1, X_2$  : Nilai variabel bebas

CAR : *Capital adequacy ratio*

NPF : *Non performing financing*

FDR : *Financing to deposit ratio*

NOM : *Net operating margin*

BOPO : Beban operasional pendapatan operasional

*Firm size*: Ukuran perusahaan

e : Standar error

---

73. <sup>21</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Bengkalis: Dotplus, 2021), hlm. 72-

<sup>22</sup> Miftachul Ulum, *Statistik* (Malang, 2018), hlm. 127.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Bank Syariah

##### 1. Defenisi Bank Syariah

Berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawajun*), kemaslahatan (masalahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung *gharar*, *maisir*, riba, zalim, dan objek lain yang haram.<sup>1</sup> Sedangkan defenisi perbankan sendiri menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 pasal 1 tentang perbankan, perbankan ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>2</sup>

##### a. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank Umum Syariah memiliki fungsi sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Konsep Dasar Hukum Perbankan Syariah*, 1 ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 7.

<sup>2</sup> Muhammad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2018), hlm.30.

- 1) Bank syariah sebagai manajemen investasi.
- 2) Bank syariah sebagai investasi.
- 3) Bank syariah sebagai jasa keuangan.
- 4) Konsep perbankan islam/syariah sebagai pelaksana jasa sosial melalui dana qardh (pinjaman kebaikan), zakat, waqaf, dan infaq.<sup>3</sup>

Secara umum, kegiatan atau usaha yang dilaksanakan oleh bank umum ialah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat.
- 2) Memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Menerbitkan surat pengakuan utang sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) Melakukan pembelian, penjualan atau penjaminan atas risiko bank umum sendiri, atas perintah nasabah dan untuk kepentingan nasabahnya.
- 5) Melakukan pemindahbukuan uang.
- 6) Melakukan penempatan atau penjaminan dana kepada bank lain.
- 7) Menyediakan produk *safe deposit box* atau tempat untuk menyimpan barang berharga dan surat berharga.
- 8) Menerima jasa penyetoran dana maupun non-dana.
- 9) Menerbitkan kartu kredit.

---

<sup>3</sup> Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 36-37.



- 10) Menyediakan produk pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.
- 11) Transaksi jual-beli valuta asing.<sup>4</sup>

#### **b. Unit Usaha Syariah (UUS)**

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.<sup>5</sup>

Adapun tugas dari Unit Usaha Syariah (UUS) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur dan mengawasi seluruh bagian kantor cabang syariah atau unit syariah.
- 2) Menempatkan dan mengelola dana yang bersumber dari kantor cabang syariah atau unit syariah.
- 3) Menerima dan menatausahakan laporan-laporan keuangan dari kantor cabang atau unit syariah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ajeng Kartika Galuh dan Anisa Fitria Utami, *Bank dan Lembaga Keuangan Islam* (Malang: UB Press, 2022), hlm. 13.

<sup>5</sup> Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*, hlm. 30.

<sup>6</sup> Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, hlm. 38.

### **c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha penyimpanan maupun penyaluran dana masyarakat. Namun, dalam kegiatannya BPRS tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BPRS tidak diperkenankan menerima simpanan giro, perasuransian dan jual beli valuta asing.<sup>7</sup>

## **2. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah**

Perbankan Syariah memiliki tujuan, yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sementara Fungsi dari Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk Lembaga Baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.<sup>8</sup>

## **3. Sejarah Bank Syariah di Indonesia**

Kehadiran bank berdasarkan syariah di Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18-20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang Bank Syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980.<sup>9</sup> Bank Syariah pertama di Indonesia

---

<sup>7</sup> Anisa Fitria Utami, *Bank dan Lembaga Keuangan Islam*, hlm. 14.

<sup>8</sup> Ruyani, *Mengenal Bank* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), hlm. 34.

<sup>9</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 165.

merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Kurun waktu antara tahun 1999 Bank Muamalat berhasil kondisi dari rugi menjadi laba, melalui masa-masa sulit dan kritis Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Kemudian bank syariah berkembang cukup pesat sehingga saat ini Bank Muamalat Indonesia sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar.<sup>10</sup>

Perkembangan selanjutnya ialah lahirnya Bank Syariah milik pemerintah seperti bank Syariah mandiri (BSM). Kemudian berdiri bank Syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada, seperti Bank BNI, Bank IFI, BRI, Bank Niaga dan Bank Bukopin.<sup>11</sup>

#### 4. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

Adapun nama-nama bank umum syariah dan jumlah kantor individual yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah desember 2023 sebagai berikut:

**Tabel IV. 1 Daftar Bank Umum Syariah dan Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah SPS Desember 2023**

No.	Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS
	<b>Bank Umum Syariah</b>	<b>393</b>	<b>1,574</b>
1.	PT. Bank Aceh Syariah	27	134
2.	PT. BPD Riau Kepri Syariah	21	144
3.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	28
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia	80	155
5.	PT. Bank Victoria Syariah	2	-
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	60
7.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	155	946
8.	PT. Bank Mega Syariah	30	35

<sup>10</sup> M Fauzan, M Yarham dan Azwar Hamid, *Hukum Perbankan Syariah*, 1 ed. (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 22.

<sup>11</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 165.

9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-
10.	PT. Bank Syariah Bukopin	13	10
11.	PT. BCA Syariah	15	62
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	16	-
13.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Keterangan:

KPO : Kantor Pusat Operasional

KC : Kantor Cabang

KCP : Kantor Cabang Pembantu

UPS : Unit Pelayanan Syariah

## B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Umum Syariah melalui situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan dan mengumpulkan data laporan keuangan otoritas jasa keuangan melalui website [www.ojk.id](http://www.ojk.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan dari *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Net Operating Margin (NOM)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *firm size*. Maka peneliti memaparkan gambaran perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah seluruh Indonesia sebagai berikut:

### 1. Return on Assets (ROA)

Berikut ini merupakan data perkembangan *return on assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel IV. 2 Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah Januari 2018 – Desember 2023 (dalam persentase)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	0,42	1,51	1,88	1,79	2,03	2,04
Februari	0,74	1,32	1,85	2,15	1,91	2,08
Maret	1,23	1,46	1,86	2,06	1,99	2,18
April	1,23	1,52	1,55	1,97	1,98	2,14
Mei	1,31	1,56	1,44	1,92	2,01	2,10
Juni	1,37	1,61	1,40	1,94	2,04	2,08
Juli	1,35	1,62	1,38	1,91	2,04	2,04
Agustus	1,35	1,64	1,36	1,88	2,04	2,03
September	1,41	1,66	1,36	1,87	2,07	2,04
Oktober	1,26	1,65	1,35	1,59	2,05	2,03
November	1,26	1,67	1,35	1,66	2,04	1,99
Desember	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00	1,88

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sampai 2023. Pada tahun 2018, 2019 dan 2022 dari bulan Januari sampai Desember rasio *Return on Assets* (ROA) cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan tahun 2020, 2021 dan 2023 dari bulan Januari sampai Desember nilai *Return on Assets* (ROA) cenderung mengalami penurunan. Sementara itu, nilai tertinggi dari *Return on Assets* (ROA) terjadi di bulan Maret 2023 sebesar 2,18%, dan yang paling rendah terjadi di bulan Januari 2018 sebesar 0,42%

## 2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Berikut ini merupakan data perkembangan *capital adequacy ratio* (CAR) bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel IV. 3 *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Umum Syariah Januari 2018 – Desember 2023 (dalam persentase)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	18,05	20,25	20,29	21,80	22,67	26,11
Februari	18,62	20,30	20,47	24,31	22,41	26,19
Maret	18,47	19,85	20,36	24,45	23,13	26,01
April	17,93	19,61	20,47	24,41	22,77	25,35
Mei	19,04	19,62	20,62	24,44	22,86	25,16
Juni	20,59	19,56	21,20	24,26	23,27	25,35
Juli	20,41	19,72	20,93	24,31	23,25	25,06
Agustus	20,46	20,36	20,37	24,66	23,63	25,38
September	21,25	20,39	20,41	24,96	23,52	25,14
Oktober	21,22	20,54	20,41	23,56	23,38	25,62
November	21,39	20,48	21,16	25,68	23,65	25,57
Desember	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28	25,41

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* paling tinggi di tahun 2018 terjadi pada bulan November sebesar 21,39% dan paling rendah terjadi di bulan April sebesar 17,93%. Pada tahun 2019 nilai rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* paling tinggi terjadi di bulan Desember sebesar 20,59%, dan paling rendah terjadi di bulan Juni sebesar 19,56%. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 nilai paling tinggi terjadi di bulan Desember sebesar 21,64%, dan 25,71%, paling rendah terjadi di bulan Januari sebesar 20,29%, dan 21,80%. Sementara itu, pada tahun 2022 nilai paling tinggi terjadi di bulan Desember sebesar 26,28%, dan paling rendah terjadi di bulan februari sebesar 22,41%. Pada tahun 2023 nilai

paling tinggi terjadi di bulan Februari sebesar 26,19%, dan nilai paling rendah terjadi di bulan Juli sebesar 25,06%.

### 3. *Non Performing Financing* (NPF)

Berikut ini merupakan data perkembangan *non performing financing* (NPF) bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel IV. 4 *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah Januari 2018 – Desember 2023 (dalam persentase)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	5,21	2,30	3,00	3,20	2,65	2,41
Februari	5,21	2,39	3,03	3,18	2,65	2,37
Maret	4,56	2,73	3,05	3,23	2,59	2,38
April	4,84	2,92	3,08	3,29	2,58	2,38
Mei	4,86	2,82	3,24	3,30	2,67	2,36
Juni	3,83	3,09	3,42	3,25	2,63	2,36
Juli	3,92	3,02	3,38	3,23	2,63	2,36
Agustus	3,95	3,00	3,33	3,25	2,64	2,32
September	3,82	2,59	3,17	3,19	2,57	2,28
Oktober	3,95	2,57	3,10	3,04	2,54	2,24
November	3,93	2,69	3,10	2,64	2,50	2,20
Desember	3,26	2,90	3,01	2,59	2,35	2,10

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) paling tinggi di tahun 2018 terjadi pada bulan Januari sebesar 5,21%, dan paling rendah terjadi di bulan Desember sebesar 3,26%. Pada tahun 2019 nilai rasio *Non Performing Financing* (NPF) paling tinggi terjadi di bulan Juni sebesar 3,09%, dan paling rendah terjadi di bulan Januari sebesar 2,30%. Kemudian pada tahun 2020 paling tinggi terjadi di bulan Juni sebesar 3,42% dan paling rendah terjadi di bulan Januari sebesar 3,00%.

Pada tahun 2021 nilai tertinggi di bulan April sebesar 3,29% dan paling rendah terjadi di bulan Desember sebesar 2,59%. Pada tahun 2022 nilai paling tinggi terjadi di bulan Mei sebesar 2,67% dan paling rendah terjadi di bulan Desember sebesar 2,35%. Sementara itu, pada tahun 2023 nilai paling tinggi terjadi di bulan Januari sebesar 2,41% dan paling rendah terjadi di bulan Desember 2,10%.

#### 4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Berikut ini merupakan data perkembangan *financing to deposit ratio* (FDR) bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel IV. 5 *Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah Tahun Januari 2018 – Desember 2023 (dalam persentase)***

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	77,93	77,92	77,0	76,59	68,98	75,80
Februari	78,35	77,52	77,02	76,51	70,09	76,28
Maret	77,63	78,38	78,93	77,81	72,22	75,69
April	78,05	79,57	78,69	76,83	72,77	76,48
Mei	79,65	82,01	80,50	76,07	72,51	78,29
Juni	78,68	79,74	79,37	74,97	73,95	81,25
Juli	79,45	79,90	81,03	74,11	74,04	81,56
Agustus	80,45	80,85	79,56	74,25	75,10	82,92
September	78,95	81,56	77,06	75,26	76,15	82,45
Oktober	79,17	79,10	77,05	74,50	76,37	81,86
November	79,69	80,06	77,61	72,07	77,19	83,19
Desember	78,53	77,91	76,36	70,12	75,19	79,06

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* paling tinggi di tahun 2018 terjadi pada bulan Agustus sebesar 80,45% dan paling rendah terjadi di bulan Maret sebesar 77,63%. Pada tahun 2019 nilai rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* paling tinggi terjadi di bulan Mei sebesar 82,01% dan paling rendah



terjadi di bulan Februari sebesar 77,52%. Kemudian pada tahun 2020 nilai paling tinggi terjadi di bulan Juli sebesar 81,03% dan paling rendah terjadi di bulan Februari sebesar 77,02%. Sementara itu, pada tahun 2021 nilai paling tinggi terjadi di bulan Maret sebesar 77,81% dan paling rendah terjadi di bulan Desember sebesar 70,12%. Pada tahun 2022 nilai paling tinggi terjadi di bulan November sebesar 77,19% dan nilai paling rendah terjadi di bulan Januari sebesar 68,98%. Pada tahun 2023 nilai paling tinggi terjadi di bulan November sebesar 83,19% dan nilai paling rendah terjadi di bulan Maret sebesar 75,69%.

#### 5. *Net Operating Margin (NOM)*

Berikut ini merupakan data *net operating margin (NOM)* bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel IV. 6 *Net Operating Margin (NOM)* Bank Umum Syariah Januari 2018 – Desember 2023 (dalam persentase)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	0,45	1,75	1,85	1,93	2,56	3,04
Februari	0,83	1,52	1,78	2,31	2,40	2,83
Maret	1,40	1,66	1,72	2,24	2,53	2,91
April	1,40	1,71	1,49	2,17	2,51	2,88
Mei	1,48	1,76	1,34	2,12	2,57	2,83
Juni	1,57	1,82	1,34	2,11	2,60	2,77
Juli	1,54	1,83	1,34	2,08	2,62	2,73
Agustus	1,53	1,83	1,36	2,01	2,60	2,74
September	1,59	1,84	1,37	1,99	2,66	2,72
Oktober	1,41	1,83	1,38	1,72	2,65	2,71
November	1,42	1,86	1,39	1,80	2,72	2,65
Desember	1,42	1,92	1,94	1,66	2,59	2,55

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan *Net Operating Margin (NOM)* pada tahun 2018 nilai tertinggi terjadi di bulan

September sebesar 1,59% dan paling rendah terjadi di bulan Januari sebesar 0,45%. Pada tahun 2019 nilai rasio *Net Operating Margin* (NOM) paling tinggi terjadi di bulan Desember sebesar 1,92% dan paling rendah terjadi di bulan Februari sebesar 1,52%. Kemudian pada tahun 2020 nilai paling tinggi terjadi di bulan Desember sebesar 1,94% dan paling rendah terjadi di bulan Mei, Juni, dan Juli sebesar 1,34%.

Sementara itu, pada tahun 2021 nilai paling tinggi terjadi di bulan Februari sebesar 2,31% dan paling rendah terjadi di bulan Desember sebesar 1,66%. Pada tahun 2022 nilai paling tinggi terjadi di bulan November sebesar 2,72% dan nilai paling rendah terjadi di bulan Februari sebesar 2,40%. Pada tahun 2023 nilai paling tinggi terjadi di bulan Januari sebesar 3,04% dan nilai paling rendah terjadi di bulan Desember sebesar 2,55%.

## 6. Beban Operasioanal dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Berikut ini merupakan data beban operasioanal dan pendapatan operasional (BOPO) bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel IV. 7 Beban Operasioanal dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah Januari 2018 - Desember 2023 (dalam persentase)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	97,01	87,69	83,62	85,44	93,10	77,51
Februari	93,81	89,09	82,78	82,98	89,51	76,05
Maret	89,90	87,82	83,04	82,10	86,76	75,78
April	89,75	86,95	84,60	81,86	80,58	75,88
Mei	88,90	86,29	85,72	82,33	79,44	75,98
Juni	88,75	85,72	86,11	83,15	78,53	76,02
Juli	88,69	85,58	86,25	83,48	77,91	76,47
Agustus	88,64	85,59	86,22	83,86	77,34	76,60
September	88,08	85,14	86,12	81,69	76,67	76,53
Oktober	89,36	85,55	86,08	83,79	76,86	76,61
November	89,17	85,32	86,10	82,81	76,71	77,09
Desember	89,18	84,45	83,55	84,33	77,28	78,31

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2018 nilai paling tinggi terjadi di bulan Januari sebesar 97,01% dan paling rendah terjadi di bulan September sebesar 88,08%. Pada tahun 2019 nilai rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) paling tinggi terjadi di bulan Februari sebesar 89,09% dan paling rendah terjadi di bulan Desember sebesar 84,45%. Kemudian pada tahun 2020 nilai paling tinggi terjadi di bulan Juli sebesar 86,25% dan paling rendah terjadi di bulan Februari sebesar 82,78%.

Sementara itu, pada tahun 2021 nilai paling tinggi terjadi di bulan Januari sebesar 85,44% dan paling rendah terjadi di bulan April sebesar 81,86%. Pada tahun 2022 nilai paling tinggi terjadi di bulan Januari sebesar 93,10% dan nilai paling rendah terjadi di bulan November sebesar 76,71%. Pada tahun 2023 nilai paling tinggi terjadi di bulan Desember sebesar 78,31% dan nilai paling rendah terjadi di bulan Februari sebesar 76,05%.

#### 7. *Firm Size* (ukuran perusahaan)

Berikut ini merupakan data *firm size* (ukuran perusahaan) bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel IV. 8 *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) Bank Umum Syariah Januari 2018-Desember 2023 (dalam persentase)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	26,38	26,46	26,57	26,70	26,82	26,98
Februari	26,39	26,47	26,58	26,54	26,82	26,98
Maret	26,39	26,47	26,58	26,60	26,82	27,00
April	26,39	26,47	26,58	26,63	26,82	27,00
Mei	26,40	26,47	26,58	26,65	26,83	27,00
Juni	26,40	26,48	26,58	26,67	26,83	27,00

Juli	26,40	26,48	26,58	26,68	26,84	27,00
Agustus	26,40	26,48	26,59	26,69	26,86	27,01
September	26,41	26,49	26,59	26,70	26,87	27,01
Oktober	26,41	26,49	26,60	26,70	26,88	27,01
November	26,41	26,49	26,61	26,71	26,88	27,01
Desember	26,42	26,50	26,62	26,72	26,89	27,02

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, nilai *Firm Size* pada tahun 2018 sampai 2023 paling tinggi terjadi di tahun 2023 bulan Desember sebesar 27,02%. Sementara itu, nilai yang paling rendah pada tahun 2018 sampai 2020 terjadi di tahun 2018 bulan Januari sebesar 26,38%.

### C. Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Setelah informasi dan data berhasil dikumpulkan, maka tahapan pengolahan data dapat dilakukan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program aplikasi *StataMP17*. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian.

Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mean, standar deviasi, minimal, dan maksimal. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal maupun numerik yang berhubungan dengan data yang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif diperoleh pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 9 Statistik Deskriptif Data Penelitian**

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
ROA	72	1.700833	.3527907	.42	2.18
CAR	72	22.32139	2.374478	17.93	26.28
NPF	72	3.033611	.6984174	2.1	5.21
FDR	72	77.50847	3.045411	68.98	83.19
NOM	72	1.995833	.5687217	.45	3.04
BOPO	72	83.69389	5.023589	75.78	97.01
FZ	72	26.66361	.2099519	26.38	27.02

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 72 observasi yang berasal dari 72 sampel pada Bank Umum Syariah tahun 2018 sampai 2023. Masing-masing variabel dijabarkan sesuai dengan data pada tabel di atas:

**a. *Return on Assets (ROA)***

Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 72 observasi, data *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar 0,42%, 0,74%, dan 1,23% di tahun 2018. Sementara itu, nilai maximum *Return on Assets (ROA)* berada di tahun 2023 sebesar 2,18%, 2,14%, dan 2,10%. Rasio *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,700833 dengan standar deviasi 0,3527907. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari variabel *return on assets (ROA)* cukup beragam atau semakin tidak akurat dengan mean.

**b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 72 observasi, data *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki nilai minimum sebesar 17,93%, 18,05%, dan 18,47%, di tahun 2018. Sementara itu, nilai maximum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berada di tahun 2022 sebesar 26,28%, kemudian di tahun 2023 sebesar 26,19% dan 26,11%.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 22,32139 dengan standar deviasi 2,374478. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) cukup beragam atau semakin tidak akurat dengan mean.

**c. *Non Performing Financing* (NPF)**

Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 72 observasi, data *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai minimum sebesar 2,10%, 2,20%, dan 2,24% di tahun 2023. Sementara itu, nilai maximum *Non Performing Financing* (NPF) berada di tahun 2018 sebesar 5,21%, 4,86% dan 4,84%. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,033611 dengan standar deviasi 0,6984174. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari variabel *Non Performing Financing* (NPF) cukup beragam atau semakin tidak akurat dengan mean.

**d. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 72 observasi, data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai minimum sebesar 68,98% dan 70,09% di tahun 2022, 70,12% di tahun 2021. Sementara itu, nilai maximum *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada di tahun 2023 sebesar 83,19%, 82,92%, dan 82,45%. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar

77,50847 dengan standar deviasi 3,045411. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) cukup beragam atau semakin tidak akurat dengan mean.

**e. *Net Operating Margin* (NOM)**

Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 72 observasi, data *Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai minimum sebesar 0,45%, 0,83%, dan 1,40% di tahun 2018. Sementara itu, nilai maximum *Net Operating Margin* (NOM) berada di tahun 2023 sebesar 3,04%, 2,88%, dan 2,83%. Rasio *Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,995833 dengan standar deviasi 0,5687217. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari variabel *Net Operating Margin* (NOM) cukup beragam atau semakin tidak akurat dengan mean.

**f. *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)**

Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 72 observasi, data *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) memiliki nilai minimum sebesar 75,78%, 75,88%, dan 75,98% di tahun 2023. Sementara itu, nilai maximum *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) berada di tahun 2018 sebesar 97,01%, 93,81%, dan 89,90%. Rasio *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 83,69389 dengan standar deviasi

5,023589. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) cukup beragam atau semakin tidak akurat dengan mean.

#### g. *Firm Size* (ukuran perusahaan)

Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas mengindikasikan bahwa dari 72 observasi, data *Firm Size* memiliki nilai minimum sebesar 26,38%, 26,39%, dan 26,40% di tahun 2018. Sementara itu, nilai maximum *Firm Size* berada di tahun 2023 sebesar 27,02%, 27,01%, dan 27,00%. Rasio *Firm Size* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 26,66361 dengan standar deviasi 0,2099519. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari variabel *Firm Size* cukup beragam atau semakin tidak akurat dengan mean.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 10 Hasil Uji Normalitas**

Skewness and kurtosis tests for normality					
Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	Joint test	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
res	72	0.0906	0.7871	3.05	0.2174

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh, diketahui nilai Prob>Chi2 sebesar 0,2174. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai



signifikansi  $0,2174 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel VI. 11 Uji Multikolinearitas**

Variable	VIF	1/VIF
FZ	6.61	0.151317
BOPO	6.12	0.163297
NOM	5.98	0.167331
CAR	4.45	0.224600
NPF	2.44	0.409794
FDR	1.45	0.689926
Mean VIF	4.51	

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas mengindikasikan bahwa nilai VIF *Firm Size* ( $6,61 < 10$ ), nilai  $1/VIF$  sebesar  $0,151317 < 0,10$ , Beban Operasional Pendapatan Operasioanal ( $6,12 < 10$ ) dengan nilai  $1/VIF$  sebesar  $0,163297 < 0,10$ , *Net Operating Margin* ( $5,98 < 10$ ) dengan nilai  $1/VIF$  sebesar  $0,167331 < 0,10$ , *Capital Adequacy Ratio* ( $4,45 < 10$ ) dengan nilai  $1/VIF$  sebesar  $0,224600 < 0,10$ , *Non Performing Financing* ( $2,44 < 10$ ) dengan nilai  $1/VIF$  sebesar  $0,409794 < 0,10$ , *Financing to Deposit Ratio* ( $1,45 < 10$ ) dengan nilai  $1/VIF$  sebesar  $0,689926 < 0,10$ . Sementara itu, nilai mean (rata-rata) VIF pada uji multikolinearitas berjumlah sebesar 4,51 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen pada penelitian.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

```
Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of ROA
```

H0: Constant variance

```
chi2(1) = 2.01
Prob > chi2 = 0.1560
```

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan hasil dari *output* tabel di atas melalui nilai  $\text{Prob} > \text{chi}^2$  sebesar  $0,1560 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 13 Hasil Uji Autokorelasi**

```
Durbin-Watson d-statistic( 6. 6) = 1.098845
```

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas mengindikasikan bahwa nilai dari *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,098845 berada diantara -2 sampai + 2 (  $-2 < 1,098845 < 2$ ), maka tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) tanpa variabel kontrol**

R-squared	= 0,8926
Adj R-squared	= 0,8844

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas mengindikasikan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0,8926. Jadi, dengan hasil yang diperoleh tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan atau memberikan kontribusi dalam memengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 89% sedangkan sisanya 11% lagi dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Tabel IV. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan variabel kontrol**

R-squared	= 0,9165
Adj R-squared	= 0,9087

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas mengindikasikan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *R-squared* bernilai 0,9165. Jadi, dengan hasil yang diperoleh tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen dengan adanya variabel kontrol (*Firm Size*) mampu

menjelaskan dan memberikan kontribusi dalam memengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 91% sedangkan sisanya 9% lagi dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### b. Uji Parsial (uji t)

Hasil uji parsial yang digambarkan uji t pada penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 16 Hasil Uji Parsial (Uji t) tanpa variabel kontrol**

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CAR	-.00539	.0116464	-0.46	0.645	-.0286427	.0178627
NPF	-.0574889	.0315386	-1.82	0.073	-.1204578	.0054799
FDR	-.0128016	.005603	-2.28	0.026	-.0239883	-.0016149
NOM	.4263885	.0571364	7.46	0.000	.3123121	.540465
BOPO	-.0138239	.0067772	-2.04	0.045	-.027355	-.0002928
_cons	3.293752	1.0607	3.11	0.003	1.175996	5.411508

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan hasil uji signifikansi parsial (uji t) disimpulkan sebagai berikut:

##### 1) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hasil dari uji parsial (uji t) mengindikasikan bahwa nilai *probability* variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,645 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,645 > 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  -0,46. Sementara itu, nilai koefisien *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh sebesar -0,00536. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Capital*

*Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

2) Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

Hasil dari uji parsial (uji t) mengindikasikan bahwa nilai *probability* variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,073 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,073 > 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}} -1,82$ . Sementara itu, nilai koefisien *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh sebesar -0,0574889. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

3) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Hasil dari uji parsial (uji t) mengindikasikan bahwa nilai *probability* variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,026 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}} -2,28$ . Sementara itu, nilai koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh sebesar -0,0128016. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

4) Variabel *Net Operating Margin* (NOM)

Hasil dari uji parsial (uji t) mengindikasikan bahwa nilai *probability*

variabel *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  7,46. Sementara itu, nilai koefisien *Net Operating Margin* (NOM) diperoleh sebesar 0,4263885. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

#### 5) Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Hasil dari uji parsial (uji t) mengindikasikan bahwa nilai *probability* variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,045 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  -2,04. Sementara itu, nilai koefisien Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh sebesar -0,0138239. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

**Tabel IV. 17 Hasil Uji Parsial (Uji t) dengan variabel kontrol**

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CAR	.0135024	.0112392	1.20	0.234	-.008944	.0359487
NPF	-.0740566	.0282887	-2.62	0.011	-.1305529	-.0175602
FDR	-.0147715	.0049999	-2.95	0.004	-.0247571	-.004786
NOM	.5101517	.0543653	9.38	0.000	.4015767	.6187268
BOPO	-.0207021	.0062303	-3.32	0.001	-.0331448	-.0082594
FZ	-.6675062	.1548625	-4.31	0.000	-.9767878	-.3582245
_cons	21.2816	4.278332	4.97	0.000	12.73719	29.82602

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan persamaan

menggunakan variabel kontrol *Firm Size*. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) dengan variabel kontrol dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil data tabel uji parsial (uji t) dengan variabel kontrol di atas mengindikasikan nilai *probability* variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,234 > 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 1,20. Sementara itu, nilai koefisien *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh sebesar 0,0135024. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan adanya variabel kontrol tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

2) Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil data tabel uji parsial (uji t) dengan variabel kontrol di atas mengindikasikan nilai *probability* variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,011 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  -2,62. Sementara itu, nilai koefisien *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh sebesar -0,0740566. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) dengan adanya variabel kontrol memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

### 3) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil data tabel uji parsial (uji t) dengan variabel kontrol di atas mengindikasikan nilai *probability* variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,004 > 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}} -2,95$ . Sementara itu, nilai koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh sebesar -0,0147715. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan adanya variabel kontrol memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

### 4) Variabel *Net Operating Margin* (NOM)

Berdasarkan hasil data tabel uji parsial (uji t) dengan variabel kontrol di atas mengindikasikan nilai *probability* variabel *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}} 9,38$ . Sementara itu, nilai koefisien *Net Operating Margin* (NOM) diperoleh sebesar 0,5101517. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Net Operating Margin* (NOM) dengan adanya variabel kontrol memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

### 5) Variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan hasil data tabel uji parsial (uji t) dengan variabel kontrol di atas mengindikasikan nilai *probability* variabel Beban



Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}} -3,32$ . Sementara itu, nilai koefisien Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh sebesar -0,0207021. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan adanya variabel kontrol memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

6) Variabel *Firm Size* (ukuran perusahaan)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas mengindikasikan bahwa nilai *probability* variabel *Firm Size* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{\text{statistik}} -4,31$ . Sementara itu, nilai koefisien *Firm Size* diperoleh sebesar -0,6675062. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

**c. Hasil Uji Simultan (uji F)**

Hasil uji simultan yang digambarkan uji f pada penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 18 Hasil Uji Simultan (F) tanpa variabel kontrol**

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	72
Model	7.88751091	5	1.57750218	F(5, 66)	=	109.68
Residual	.949238786	66	.014382406	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.8926
				Adj R-squared	=	0.8844
Total	8.8367497	71	.124461263	Root MSE	=	.11993

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F-statistik sebesar 109,68 dan nilai *probability* F sebesar 0,0000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Dari hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa nilai *probability* F sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,0000 < 0,05$ ), jadi kesimpulannya adalah variabel independen yakni *Capital adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Depositi Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

**Tabel IV. 19 Hasil Uji Simultan (F) dengan variabel kontrol**

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	72
Model	8.09851821	6	1.34975304	F(6, 65)	=	118.84
Residual	.738231486	65	.011357407	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9165
				Adj R-squared	=	0.9087
Total	8.8367497	71	.124461263	Root MSE	=	.10657

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F-statistik sebesar 118,84 dan nilai *probability* F sebesar 0,0000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Dari hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa nilai *probability* F sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,0000 < 0,05$ ), jadi kesimpulannya adalah variabel independen yakni *Capital adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Depositi Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

*Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dengan variabel kontrol yaitu *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

#### 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan dua persamaan, yaitu:

a. Persamaan tanpa variabel kontrol (*Firm Size*)

$$\text{ROA} = 4,184643 + 0,3425012 (\text{CAR}) - 0,0425343 (\text{NPF}) + 0,208178 (\text{FDR}) + 0,6232587 (\text{NOM}) - 1,414369 (\text{BOPO})$$

b. Persamaan dengan variabel kontrol (*Firm Size*)

$$\text{ROA} = 12,77925 + 0,2376056 (\text{CAR}) - 0,0529717 (\text{NPF}) + 0,191012 (\text{FDR}) + 0,6258663 (\text{NOM}) - 1,497802 (\text{BOPO}) - 2,288349 (\text{Firm Size})$$

Adapun hasil dari pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 20 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda tanpa variabel kontrol**

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CAR	-.00539	.0116464	-0.46	0.645	-.0286427	.0178627
NPF	-.0574889	.0315386	-1.82	0.073	-.1204578	.0054799
FDR	-.0128016	.005603	-2.28	0.026	-.0239883	-.0016149
NOM	.4263885	.0571364	7.46	0.000	.3123121	.540465
BOPO	-.0138239	.0067772	-2.04	0.045	-.027355	-.0002928
_cons	3.293752	1.0607	3.11	0.003	1.175996	5.411508

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

**Tabel IV. 21 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dengan variabel kontrol**

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CAR	.0135024	.0112392	1.20	0.234	-.008944	.0359487
NPF	-.0740566	.0282887	-2.62	0.011	-.1305529	-.0175602
FDR	-.0147715	.0049999	-2.95	0.004	-.0247571	-.004786
NOM	.5101517	.0543653	9.38	0.000	.4015767	.6187268
BOPO	-.0207021	.0062303	-3.32	0.001	-.0331448	-.0082594
FZ	-.6675062	.1548625	-4.31	0.000	-.9767878	-.3582245
_cons	21.2816	4.278332	4.97	0.000	12.73719	29.82602

Sumber: Hasil Penelitian (*Output StataMP17*, data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas dengan persamaan tanpa variabel kontrol diperoleh hasil koefisien variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -0,00539, koefisien variabel independen *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -0,0574889, dan koefisien variabel independen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar -0,0128016. Kemudian koefisien dari variabel independen *Net Operating Margin* (NOM) diperoleh sebesar 0,4263885, dan koefisien variabel independen Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar -0,0138239.

Sementara itu, hasil persamaan menggunakan variabel kontrol diperoleh nilai koefisien dari variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,208019, koefisien variabel independen *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -0,0731893, koefisien variabel independen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar -0,168473, koefisien variabel independen *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 0,4824607, koefisien variabel independen Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar -0,0226294 dan koefisien variabel *Firm Size* sebesar -0,6928789.

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

### **1) Konstanta (a)**

Nilai konstanta tanpa menggunakan variabel kontrol mengindikasikan jumlah sebesar 3,293752. Artinya apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bernilai nol (0), maka nilai profitabilitas (ROA) sebesar 3,293752. Sementara itu, hasil persamaan menggunakan variabel kontrol diperoleh nilai konstanta sebesar 22,9466. Artinya apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Firm Size* bernilai nol (0), maka nilai profitabilitas (ROA) sebesar 22,9466.

### **2) Koefisien *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tanpa variabel kontrol memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,00539. Sementara itu, dengan variabel kontrol diperoleh nilai positif sebesar 0,0208019. Artinya apabila koefisien variabel independen bernilai positif maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen, demikian sebaliknya

apabila nilai koefisien variabel independen bernilai negatif hal ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

Jadi, apabila nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat satu (1) satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar -0,00539. Sementara itu dengan menggunakan variabel kontrol apabila nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat satu (1) satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,0208019 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### **3) Koefisien *Non Performing Financing* (NPF)**

Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tanpa variabel kontrol memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,0574889. Sementara itu, dengan menggunakan variabel kontrol diperoleh nilai sebesar -0,0731893 yang artinya apabila nilai *Non Performing Financing* (NPF) meningkat sebesar satu (1) satuan, maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -0,0574889 tanpa variabel kontrol dan sebesar -0,0731893 menggunakan variabel kontrol dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### **4) Koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Variabel *financing to deposit ratio* (FDR) tanpa variabel kontrol memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,0128016. Sementara itu, dengan variabel kontrol menjadi -0,0168473 yang artinya apabila nilai

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat satu (1) satuan, maka profitabilitas (ROA) menurun sebesar -0,0128016 tanpa variabel kontrol dan -0,0168473 menggunakan variabel kontrol dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### **5) Koefisien *Net Operating Margin* (NOM)**

Variabel *Net Operating Margin* (NOM) tanpa variabel kontrol memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,4263885. Sementara itu, dengan variabel kontrol meningkat menjadi 0,4824607 yang artinya apabila nilai variabel *Net Operating Margin* (NOM) meningkat satu (1) satuan, maka profitabilitas (ROA) naik sebesar 0,4263885 tanpa variabel kontrol dan sebesar 0,4824607 menggunakan variabel kontrol dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### **6) Koefisien Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Variabel beban operasional pendapatan operasional (BOPO) tanpa variabel kontrol memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,0138239. Sementara itu, dengan variabel kontrol diperoleh nilai koefisien negatif sebesar -0,0226294 yang artinya apabila nilai variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat satu (1) satuan, maka profitabilitas (ROA) menurun sebesar 0,0138239 tanpa variabel kontrol dan sebesar -0,0226294 menggunakan variabel kontrol dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah dengan menggunakan aplikasi *stataMP17* maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi mengindikasikan bahwa hasil pengujian *R-squared* bernilai 91%. Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Net Operating Margin (NOM)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, serta *Firm Size* sebagai variabel kontrol mampu berkontribusi dalam memengaruhi profitabilitas sebesar 91% sedangkan sisanya 9% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi tanpa variabel kontrol secara parsial (uji t) pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar -0,46 dengan nilai *probability* sebesar 0,645 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,645 > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Kemudian diperoleh koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,00539 yang artinya kenaikan nilai dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* akan diikuti dengan penurunan pendapatan *Return on Assets (ROA)*.



Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) dengan variabel kontrol diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 1,65 dengan nilai *probability* sebesar 0,103 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,103 > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Kemudian hasil penelitian dengan variabel kontrol diperoleh koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,0208019 yang artinya kenaikan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan diikuti dengan peningkatan pendapatan profitabilitas.

Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan bank dalam mengcover aktiva-aktiva yang berisiko dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga bank dengan modal sendiri yang besar dapat lebih banyak meningkatkan penyaluran pembiayaan yang akan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurlan Daulay (2019) dan Fauzia Hanum dongoran (2022) yang mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian Siti Aisyah Siregar (2022) dan Wardatul Ummu Astriyani (2019) yang mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Perbedaan hasil penelitian ini terjadi karena bank sebagai lembaga intermediasi yang masih banyak mengandalkan pendapatan operasional

perbankan dari penyaluran pembiayaan, maka ketergantungan akan dana pihak ketiga begitu besar. Sementara kondisi ekonomi di tahun 2019-2021 terjadi penurunan yang disebabkan oleh adanya *covid 19* sehingga modal yang telah disalurkan kepada masyarakat mengalami kemacetan dan investor pun banyak menarik dananya kembali.

## **2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023**

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi secara parsial (uji t) pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar -1,82 dengan nilai *probability* sebesar 0,073 lebih besar dari 0,05 atau ( $0,073 > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dengan persamaan tanpa variabel kontrol, diperoleh koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,0574889 yang artinya kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) akan diikuti dengan penurunan pendapatan profitabilitas.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas yang diprosikan oleh *Return on Asssets* (ROA) menggunakan persamaan dengan variabel kontrol diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar -2,53 dengan nilai *probability* sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,014 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia

tahun 2018-2023.

Kemudian hasil penelitian dengan persamaan menggunakan variabel kontrol, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,0731893 yang artinya kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) akan diikuti dengan penurunan pendapatan profitabilitas (ROA). Peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) akan menyebabkan adanya peningkatan pembiayaan bermasalah sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah Siregar (2022) yang mengatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan hasil penelitian dari Dwi Hermawan (2019) dan Wardatul Ummu Astriyani (2019) mengatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian peneliti dengan variabel kontrol *Firm Size*.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa *Firm Size* (ukuran perusahaan) sebagai variabel kontrol mampu mengendalikan keberadaan *Non Performing Financing* (NPF) sehingga *Non Performing Financing* (NPF) mampu memberi pengaruh terhadap profitabilitas.

### **3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023**

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi secara parsial (uji t) pengaruh

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar -2,28 dengan nilai *probability* sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,026 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Kemudian hasil penelitian tanpa variabel kontrol diperoleh nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,0128016 yang artinya kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan diikuti dengan penurunan pendapatan profitabilitas.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) menggunakan variabel kontrol diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar -3,24 dengan nilai *probability* sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,002 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Kemudian diperoleh koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,0168473 yang artinya kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan diikuti dengan peningkatan pada profitabilitas.

Peningkatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut mengindikasikan semakin besar pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat dengan menggunakan dana pihak ketiga. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wardani Siregar (2023) dan Dwi Hermawan (2019) yang mengatakan bahwa

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian dari Siti Aisyah Siregar (2022) mengatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### **4. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023**

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi secara parsial (uji t) pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  tanpa variabel kontrol sebesar 7,46 dan dengan variabel kontrol sebesar 8,95 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau (0,000 < 0,05) baik tanpa variabel kontrol maupun dengan variabel kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Kemudian hasil penelitian tanpa variabel kontrol yang telah dilakukan diperoleh koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,4263885 meningkat menjadi 0,4824607 dengan variabel kontrol yang artinya kenaikan *Net Operating Margin* (NOM) akan diikuti dengan peningkatan pada profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia Yulianti, Wirman, dan R Nasution (2023) dan yang mengatakan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh terhadap terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Berbeda dengan hasil penelitian Nurlan Daulay (2019) yang mengatakan bahwa *Net*

*Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### **5. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023**

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi secara parsial (uji t) pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) tanpa variabel kontrol diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar -2,04 dan dengan variabel kontrol sebesar -3,44 dengan nilai *probability* sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,045 < 0,05$ ) tanpa variabel kontrol, sedangkan dengan variabel kontrol diperoleh nilai *probability* sebesar 0,001. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

Kemudian nilai koefisien regresi tanpa variabel kontrol diperoleh sebesar -0,0138239 dan dengan variabel kontrol diperoleh nilai sebesar -0,0226294 yang artinya kenaikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan diikuti dengan penurunan pada profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hermawan (2019), Nurlan Daulay (2019) dan Fauzia Hanum Dongoran (2022) yang mengatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## **6. Pengaruh *Firm Size* (ukuran perusahaan) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah 2018-2023**

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi secara parsial (uji t) pengaruh *Firm Size* terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar -3,86 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Kemudian diperoleh nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,6928789 yang artinya kenaikan *Firm Size* akan diikuti dengan penurunan pada profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Ummu Astriyani yang mengatakan bahwa *Firm Size* memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).

## **7. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Net Operating Margin*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional dengan *Firm Size* sebagai variabel kontrol terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian uji simultan (uji F) yang telah dilakukan sebelumnya, mengindikasikan bahwa nilai F-statistik sebesar 113,11 dan nilai *probability* F sebesar 0,0000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Dari hasil yang diperoleh mengindikasikan nilai *probability* F sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,0000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel kontrol yaitu *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Diantara keterbatasan yang peneliti hadapi dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam melakukan pengolahan data yang diperoleh.

Data dalam penelitian ini hanya diperoleh dari website resmi *www.ojk.go.id* dan laporan tahunan keuangan Bank Umum Syariah 2018-2023.

2. Keterbatasan dalam alat analisis yang digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software StataMP17* dengan metode regresi linier berganda.

3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independent.

Penelitian ini hanya memiliki lima variabel independen dan satu variabel kontrol, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Net Operating Margin (NOM)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Firm Size*. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan dan kesulitan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Kemudian dengan doa, segala usaha dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga peneliti selanjutnya dapat untuk lebih menyempurnakan penelitian dengan variabel yang lebih banyak lagi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.
2. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2018-2023.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.
4. *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.
5. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.
6. *Firm Size* (ukuran perusahaan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.
7. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan variabel kontrol *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan di pembahasan sebelumnya, maka implikasi yang dapat ditulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah
  - a. Peningkatan efisiensi operasional.
  - b. Strategi pertumbuhan yang efektif.
  - c. Pengelolaan risiko yang lebih baik.
  - d. Optimalisasi sumber daya.
2. Implikasi Terhadap Masyarakat
  - a. Akses pembiayaan yang lebih terjangkau.
  - b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.
  - c. Peningkatan literasi keuangan syariah.
3. Implikasi Terhadap Pemerintah
  - a. Kebijakan dan regulasi yang lebih tepat.
  - b. Dukungan terhadap pengembangan bank syariah.
  - c. Stabilitas keuangan nasional.
  - d. Penguatan industri keuangan syariah.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

### **1. Bagi Bank Umum Syariah**

Bank Umum Syariah diharapkan mampu memajemen permodalan, pembiayaan, dan berbagai kebijakan yang dapat meningkatkan profitabilitas Bank.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambah variabel untuk meneliti permodalan, pembiayaan dan faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Diharapkan juga peneliti selanjutnya untuk dapat menambah sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., dkk, (2023), Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, *dalam Jurnal Pilar*, Vol. 14, no. 1, hlm. 23.
- Anggraen, D. R., (2020), Pengaruh BOPO, CAR, FDR, KAP, Dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019, Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga.
- Agung, AA. P., dan Yuesti, A., (2017), *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta: AB Publisher.
- Bank Indonesia, (2001), *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP/2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*.
- Dangnga, M. T., dan Haeruddin, M.I.M., (2019), *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, Makassar: Pustaka Taman Ilmu.
- Dapartemen Agama, (2004), *Al-Jumanatul ali al-qur'an dan terjemahannya*, Semarang: CV. Penerbit j-ART.
- Daulay, N., (2019), Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Net Interest Margin (NOM)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Mega Syariah, Tbk Periode 2009-2018, Skripsi, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan.
- Dongoran, F. H., (2022), Determinan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, Skripsi, IAIN Padangsidempuan.
- Djamil, F., (2022), *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Effendi, E., dan Ulhaq, R. D., (2021), *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Ekasari, K., (2014), Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam, *dalam Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 5, no. 1, hlm. 72.
- Hutabarat, F., (2020), *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten: Desanta Muliavisitama.
- Fachri, F. M., dan Mahfudz, (2021), Analisis Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun

2016-2019), dalam *Diponegoro Journal of Management* Vol. 10, no. 1, hlm. 2.

Fauzan, M., dkk, (2021), Analisis Perbandingan Metode CAMELS dan Metode RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.6, no.3, hlm. 819. <https://doi.org/10.30651/jms,v6i3.9998>.

Fauzan, M., Yarham., dan Hamid, A., (2021) *Hukum Perbankan Syariah*, 1 ed. Medan: Merdeka Kreasi.

Fuad, A., dan Septo, K., (2014), *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmiah.

Firdaus, (2021), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed., Bengkalis: Dotplus.

Firdaus, M., (2018), *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Data Time Series*, 7 ed, Bogor: IPB Press, 2018.

Galuh, A. K., dan Utami, A. F., (2022), *Bank dan Lembaga Keuangan Islam*, Malang: UB Press.

Ghozali, I., (2020), *25 Teori Besar (Grand theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, Semarang: Yoga Pratama.

Ghozali, M., (2017), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat.

Hermawan, D., (2019), Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size, Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro.

Hery, (2020), *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Gramedia.

<http://news.klinikjurnal.com/post-detail.php?article=35>.

<https://islam.nu.orid/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-16-mwiqS>, (Diakses Tanggal 9 September 2024. Pukul 18:40)

Ikatan Bankir Indonesia (IBI), (2014), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Kencana.

Kasmir, (2014), *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, (2017), *Analisis laporan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Kasmir, (2018), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2018), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir, (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keriyoto, (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Malang: UB Press.
- Kurniawan, M., (2021), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Machali, I., (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Majid, A., dan Qadar, Q., (2021), *Analisis Data Penelitian kuantitatif*, Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Marpaung, E. I., (2019), Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba, *dalam Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing* Vol. 1, no. 1, hlm. 1-14.
- Matondang, Z., dan Fadillah, H., (2021), *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Mismiwati, (2022), *Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Kinerja Keuangan, Manajemen Laba, Transparansi, dan Profit Distribution Management*, 1 ed, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Morrisan, (2012), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mubarak, A. Z., (2021), *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan*, Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press.
- Mutiah, C., Wahab, dan Nurudin, (2020), Pengaruh Pembiayaan Jual beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan, Vol. 2, no. 2, hlm. 225.
- Nurhasanah, N., dan Adam, P., (2017), *Konsep Dasar Hukum Perbankan Syariah*, 1 ed. Jakarta: Sinar Grafika.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2019), *Buku 2- Perbankan Seri Literasi Keuangan*, Jakarta: Tirta Segara.
- Pandia, F., (2012), *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Priyatno, D., (2017), *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi.
- Pudyastuti, L. W., (2018), Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia, *dalam Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Edisi Dua, hlm. 171.
- Purwanza, S. W., dkk, (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Puti, A. S., dan Satrio, B., (2019), Pengaruh CAR, NPL, dan NIM Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan, *dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8, no. 7, hlm. 19.
- Putri, D. S. A., (2023), Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022, Skripsi, Pekalongan, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Rina, dan Rofiuddin, M., (2021), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, *dalam Journal of Accounting and Digital Finance* Vol. 1, no. 1, hlm. 28.
- Rukiah., Fauzan, M., dan Anugrah Nasution, A. A., (2022), Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Masharif al-Syariah* Vol. 7, no. 1, hlm. 397. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.11460>.
- Rusby, Z., dan Arif, M., (2022), *Manajemen Perbankan Syariah*, Pekanbaru: UIR PRESS.
- Ruyani, (2023), *Mengenal Bank*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ryandono, M. N. H., dan Wahyudi, R., (2018), *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*, Yogyakarta: UAD PRESS.
- Sahir, S. H., (2021), *Metodologi penelitian*, Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sarah, N., (2017), Manajemen Risiko Pembiayaan dan Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah, *Depok : STEI SEBI*.
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, dan Agoestanto, A., (2019), Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model regresi Linear, *dalam Unnes Journal of Mathematics*, Vol, 6, no. 2, hlm. 173.
- Sarmigi, E., dkk, (2022), *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Indramayu: CV. Adanu Abimata.

- Septiana, L., dkk., (2024), Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian, Vol, 03, no. 01, hlm. 2.
- Seto, A. A., dkk, (2023), *Analisis Laporan Keuangan*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Setyawan, D. A., (2021), *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Sina, I., (2022), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Grup CV. Widina Media Utama.
- Siregar, S. A., (2022), Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di 2016-2020, Skripsi, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan.
- Siregar, S. W., (2023), Pengaruh *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio Terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021, Skripsi, Padangsidempuan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
- Siswanto, E., (2021), *Manajemen Keuangan Dasar*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono, (2016), *Populasi dan Sampel. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Sujarweni, V. W., (2015), *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syachreza, D., dan Rimi, G., (2020), Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2017), dalam *Jurnal akuntansi dan Manajemen*, Vol. 17, no. 01, hlm. 28.
- Thian, A., (2021), *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardani, D. K., (2020), *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)*, Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah.
- Wicaksono, H., (2019), Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Variabel Kontrol *Firm Size*, Semarang, Universitas Diponegoro.



- Widodo, A. R., (2021), Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk, Skripsi, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan.
- Wijaya, D., (2017), *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Windari, dan Lestari, S., (2021), *Akuntansi Bank Syariah*, Medan: Merdeka Kreasi.
- Yuliana, I. R., dan Listari, S., (2021), Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia, *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9, no. 2, hlm. 312. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>.
- Yulianti, N dan Nasution, R. W., (2023), Pengaruh *Net Operating Margin (NOM)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2022, *dalam jurnal Innovative*, Vol. 3, no. 4, hlm. 7607.
- Yusuf, M., (2017), Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *dalam Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13, no. 2, hlm. 144.
- Zuwardi, dan Padli, H., (2019), Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *dalam Jurnal At-Tijarah*, Vol. 5, no. 2, hlm. 211.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Amriyani
2. NIM : 2040100146
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Tabuyung/ 03 Desember 1999
5. Anak Ke : 1 dari 5 Bersaudara
6. Status : Mahasiswi
7. Agama : Islam
8. Alamat : JL. Lintas Pantai Barat Desa Tabuyung,  
Kec. Muara Batang Gadis, Kab.  
Mandailing Natal, Sumatera Utara
9. Telp. Hp : 085762452146
10. Email : [amriyani031299@gmail.com](mailto:amriyani031299@gmail.com)

### II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
  - a. Nama : Amran Nasution
  - b. Pekerjaan : Nelayan
  - c. Alamat : JL. Lintas Pantai Barat Desa Tabuyung,  
Kec. Muara Batang Gadis, Kab.  
Mandailing Natal, Sumatera Utara
  - d. Telp/ Hp : 081269099201
2. Ibu
  - a. Nama : Suprida Nasution
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : JL. Lintas Pantai Barat Desa Tabuyung,  
Kec. Muara Batang Gadis, Kab.  
Mandailing Natal, Sumatera Utara
  - d. Telp/ Hp : -

### III. PENDIDIKAN

1. SDN 392 Tabuyung : Tamat tahun 2012
2. SMP N 6 Muara Batang Gadis : Tamat tahun 2015
3. SMK N 1 Muara Batang Gadis : Tamat tahun 2018

### IV. MOTTO HIDUP

: Perjalananmu mungkin tidak lurus, tapi setiap belokan memiliki makna. Teruslah melangkah, dan kamu akan sampai ke tujuanmu.

## LAMPIRAN 1

### Daftar Bank Umum Syariah dan Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah SPS Desember 2023

No.	Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS
	Bank Umum Syariah	393	1,574
1.	PT. Bank Aceh Syariah	27	134
2.	PT. BPD Riau Kepri Syariah	21	144
3.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	28
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia	80	155
5.	PT. Bank Victoria Syariah	2	-
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	60
7.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	155	946
8.	PT. Bank Mega Syariah	30	35
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-
10.	PT. Bank Syariah Bukopin	13	10
11.	PT. BCA Syariah	15	62
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	16	-
13.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-

### Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah Januari 2018 – Desember 2023 (dalam persentase)

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	0,42	1,51	1,88	1,79	2,03	2,04
Februari	0,74	1,32	1,85	2,15	1,91	2,08
Maret	1,23	1,46	1,86	2,06	1,99	2,18
April	1,23	1,52	1,55	1,97	1,98	2,14
Mei	1,31	1,56	1,44	1,92	2,01	2,10
Juni	1,37	1,61	1,40	1,94	2,04	2,08
Juli	1,35	1,62	1,38	1,91	2,04	2,04
Agustus	1,35	1,64	1,36	1,88	2,04	2,03
September	1,41	1,66	1,36	1,87	2,07	2,04
Oktober	1,26	1,65	1,35	1,59	2,05	2,03
November	1,26	1,67	1,35	1,66	2,04	1,99
Desember	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00	1,88

**LAMPIRAN 2**  
**Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah Januari 2018 –**  
**Desember 2023 (dalam persentase)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>					
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Januari	18,05	20,25	20,29	21,80	22,67	26,11
Februari	18,62	20,30	20,47	24,31	22,41	26,19
Maret	18,47	19,85	20,36	24,45	23,13	26,01
April	17,93	19,61	20,47	24,41	22,77	25,35
Mei	19,04	19,62	20,62	24,44	22,86	25,16
Juni	20,59	19,56	21,20	24,26	23,27	25,35
Juli	20,41	19,72	20,93	24,31	23,25	25,06
Agustus	20,46	20,36	20,37	24,66	23,63	25,38
September	21,25	20,39	20,41	24,96	23,52	25,14
Oktober	21,22	20,54	20,41	23,56	23,38	25,62
November	21,39	20,48	21,16	25,68	23,65	25,57
Desember	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28	25,41

**Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Januari 2018 –**  
**Desember 2023 (dalam persentase)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>					
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Januari	5,21	2,30	3,00	3,20	2,65	2,41
Februari	5,21	2,39	3,03	3,18	2,65	2,37
Maret	4,56	2,73	3,05	3,23	2,59	2,38
April	4,84	2,92	3,08	3,29	2,58	2,38
Mei	4,86	2,82	3,24	3,30	2,67	2,36
Juni	3,83	3,09	3,42	3,25	2,63	2,36
Juli	3,92	3,02	3,38	3,23	2,63	2,36
Agustus	3,95	3,00	3,33	3,25	2,64	2,32
September	3,82	2,59	3,17	3,19	2,57	2,28
Oktober	3,95	2,57	3,10	3,04	2,54	2,24
November	3,93	2,69	3,10	2,64	2,50	2,20
Desember	3,26	2,90	3,01	2,59	2,35	2,10

**LAMPIRAN 3****Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah Tahun Januari 2018 – Desember 2023 (dalam persentase)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>					
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Januari	77,93	77,92	77,0	76,59	68,98	75,80
Februari	78,35	77,52	77,02	76,51	70,09	76,28
Maret	77,63	78,38	78,93	77,81	72,22	75,69
April	78,05	79,57	78,69	76,83	72,77	76,48
Mei	79,65	82,01	80,50	76,07	72,51	78,29
Juni	78,68	79,74	79,37	74,97	73,95	81,25
Juli	79,45	79,90	81,03	74,11	74,04	81,56
Agustus	80,45	80,85	79,56	74,25	75,10	82,92
September	78,95	81,56	77,06	75,26	76,15	82,45
Oktober	79,17	79,10	77,05	74,50	76,37	81,86
November	79,69	80,06	77,61	72,07	77,19	83,19
Desember	78,53	77,91	76,36	70,12	75,19	79,06

**Net Operating Margin (NOM) Bank Umum Syariah Januari 2018- Desember 2023 (dalam persentase)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>					
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Januari	0,45	1,75	1,85	1,93	2,56	3,04
Februari	0,83	1,52	1,78	2,31	2,40	2,83
Maret	1,40	1,66	1,72	2,24	2,53	2,91
April	1,40	1,71	1,49	2,17	2,51	2,88
Mei	1,48	1,76	1,34	2,12	2,57	2,83
Juni	1,57	1,82	1,34	2,11	2,60	2,77
Juli	1,54	1,83	1,34	2,08	2,62	2,73
Agustus	1,53	1,83	1,36	2,01	2,60	2,74
September	1,59	1,84	1,37	1,99	2,66	2,72
Oktober	1,41	1,83	1,38	1,72	2,65	2,71
November	1,42	1,86	1,39	1,80	2,72	2,65
Desember	1,42	1,92	1,94	1,66	2,59	2,55

**LAMPIRAN 4**  
**Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah**  
**Januari 2018- Desember 2023 (dalam persentase)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	97,01	87,69	83,62	85,44	93,10	77,51
Februari	93,81	89,09	82,78	82,98	89,51	76,05
Maret	89,90	87,82	83,04	82,10	86,76	75,78
April	89,75	86,95	84,60	81,86	80,58	75,88
Mei	88,90	86,29	85,72	82,33	79,44	75,98
Juni	88,75	85,72	86,11	83,15	78,53	76,02
Juli	88,69	85,58	86,25	83,48	77,91	76,47
Agustus	88,64	85,59	86,22	83,86	77,34	76,60
September	88,08	85,14	86,12	81,69	76,67	76,53
Oktober	89,36	85,55	86,08	83,79	76,86	76,61
November	89,17	85,32	86,10	82,81	76,71	77,09
Desember	89,18	84,45	83,55	84,33	77,28	78,31

**Firm Size Bank Umum Syariah Januari 2018- Desember 2023 (dalam persentase)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	26,38	26,46	26,57	26,70	26,82	26,98
Februari	26,39	26,47	26,58	26,54	26,82	26,98
Maret	26,39	26,47	26,58	26,60	26,82	27,00
April	26,39	26,47	26,58	26,63	26,82	27,00
Mei	26,40	26,47	26,58	26,65	26,83	27,00
Juni	26,40	26,48	26,58	26,67	26,83	27,00
Juli	26,40	26,48	26,58	26,68	26,84	27,00
Agustus	26,40	26,48	26,59	26,69	26,86	27,01
September	26,41	26,49	26,59	26,70	26,87	27,01
Oktober	26,41	26,49	26,60	26,70	26,88	27,01
November	26,41	26,49	26,61	26,71	26,88	27,01
Desember	26,42	26,50	26,62	26,72	26,89	27,02

**Statistik Deskriptif Data Penelitian**

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
ROA	72	1.700833	.3527907	.42	2.18
CAR	72	22.32139	2.374478	17.93	26.28
NPF	72	3.033611	.6984174	2.1	5.21
FDR	72	77.50847	3.045411	68.98	83.19
NOM	72	1.995833	.5687217	.45	3.04
BOPO	72	83.69389	5.023589	75.78	97.01
FZ	72	26.66361	.2099519	26.38	27.02

## LAMPIRAN 5

### Hasil Uji Normalitas

Skewness and kurtosis tests for normality

Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	— Joint test —	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
res	72	0.0906	0.7871	3.05	0.2174

### Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	VIF	1/VIF
FZ	6.61	0.151317
BOPO	6.12	0.163297
NOM	5.98	0.167331
CAR	4.45	0.224600
NPF	2.44	0.409794
FDR	1.45	0.689926
Mean VIF	4.51	

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Assumption: Normal error terms

Variable: Fitted values of ROA

H0: Constant variance

chi2(1) = 2.01

Prob > chi2 = 0.1560

### Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson d-statistic( 6. 6) = 1.098845

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) tanpa variabel kontrol

---

R-squared = 0,8926

---

Adj R-squared = 0,8844

---

## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan variabel kontrol

---

R-squared = 0,9165

---

Adj R-squared = 0,9087

---

### Hasil Uji Parsial (Uji t) tanpa variabel kontrol

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CAR	-.00539	.0116464	-0.46	0.645	-.0286427	.0178627
NPF	-.0574889	.0315386	-1.82	0.073	-.1204578	.0054799
FDR	-.0128016	.005603	-2.28	0.026	-.0239883	-.0016149
NOM	.4263885	.0571364	7.46	0.000	.3123121	.540465
BOPO	-.0138239	.0067772	-2.04	0.045	-.027355	-.0002928
_cons	3.293752	1.0607	3.11	0.003	1.175996	5.411508

### Hasil Uji Parsial (Uji t) dengan variabel kontrol

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CAR	.0135024	.0112392	1.20	0.234	-.008944	.0359487
NPF	-.0740566	.0282887	-2.62	0.011	-.1305529	-.0175602
FDR	-.0147715	.0049999	-2.95	0.004	-.0247571	-.004786
NOM	.5101517	.0543653	9.38	0.000	.4015767	.6187268
BOPO	-.0207021	.0062303	-3.32	0.001	-.0331448	-.0082594
FZ	-.6675062	.1548625	-4.31	0.000	-.9767878	-.3582245
_cons	21.2816	4.278332	4.97	0.000	12.73719	29.82602

### Hasil Uji Simultan (F) tanpa variabel kontrol

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	72
Model	7.88751091	5	1.57750218	F(5, 66)	=	109.68
Residual	.949238786	66	.014382406	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.8926
				Adj R-squared	=	0.8844
Total	8.8367497	71	.124461263	Root MSE	=	.11993



## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Simultan (F) dengan variabel kontrol

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	72
				F(6, 65)	=	118.84
Model	8.09851821	6	1.34975304	Prob > F	=	0.0000
Residual	.738231486	65	.011357407	R-squared	=	0.9165
				Adj R-squared	=	0.9087
Total	8.8367497	71	.124461263	Root MSE	=	.10657

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda tanpa variabel kontrol

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CAR	-.00539	.0116464	-0.46	0.645	-.0286427	.0178627
NPF	-.0574889	.0315386	-1.82	0.073	-.1204578	.0054799
FDR	-.0128016	.005603	-2.28	0.026	-.0239883	-.0016149
NOM	.4263885	.0571364	7.46	0.000	.3123121	.540465
BOPO	-.0138239	.0067772	-2.04	0.045	-.027355	-.0002928
_cons	3.293752	1.0607	3.11	0.003	1.175996	5.411508

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dengan variabel kontrol

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CAR	.0135024	.0112392	1.20	0.234	-.008944	.0359487
NPF	-.0740566	.0282887	-2.62	0.011	-.1305529	-.0175602
FDR	-.0147715	.0049999	-2.95	0.004	-.0247571	-.004786
NOM	.5101517	.0543653	9.38	0.000	.4015767	.6187268
BOPO	-.0207021	.0062303	-3.32	0.001	-.0331448	-.0082594
FZ	-.6675062	.1548625	-4.31	0.000	-.9767878	-.3582245
_cons	21.2816	4.278332	4.97	0.000	12.73719	29.82602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1791/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2024 05 September 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

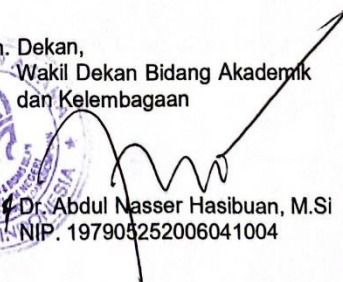
Yth. Bapak/Ibu;  
1. M. Fauzan, M.E.I : Pembimbing I  
2. Ananda Anugrah Nasution, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Amriyani  
NIM : 2040100146  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Determinan Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan  
  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.